

**DISFEMIA DALAM ACARA ILC (INDONESIA LAWYERS
CLUB)**



*Building
Future
Leaders*

TRESIA SEPTIANA

2125130463

Skripsi ini Diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk Memenuhi Salah
Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Sastra

PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2017

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Tresia Septiana
Nomor Registrasi : 2125130463
Program Studi : Sastra Indonesia
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : Disfemia dalam Acara ILC (Indonesia Lawyers Club)

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji, dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I

Aulia Rahmawati, M.Hum
NIP.19800914 200801 2 013

Pembimbing II

Dr. Miftahul Khairah, M.Hum
NIP. 19781122 200604 2 001

Penguji Ahli Materi

Drs. Krisanjaya, M.Hum
NIP. 19680713 199203 1 001

Penguji Ahli Metodologi

Asisda Wahyu AP., M.Hum
NIP. 19771126 200812 1 001

Ketua Penguji

Aulia Rahmawati, M.Hum.
NIP. 19800914 200801 2 013

Jakarta, 7 Agustus 2017

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni

Dr. Liliانا Muliastuti, M.Pd.
NIP. 19680529 199203 2 001



LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Tresia Septiana

No. Reg. : 2125130463

Prodi : Sastra Indonesia

Fakultas : Bahasa dan Seni

Menyatakan bahwa Tugas Akhir Skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali sebagai bahan acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 14 Agustus 2017



Tresia Septiana

NIM. 2125 13 0463

ABSTRAK

TRESIA SEPTIANA. *Disfemia dalam Acara ILC (Indonesia Lawyers Club)*. Skripsi. Jakarta : Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta, Juli 2017.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan disfemia dalam acara ILC (Indonesia Lawyers Club). Penelitian ini juga untuk mengetahui frekuensi penggunaan disfemia berdasarkan bentuk kebahasaannya fungsinya maupun maknanya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan analisis isi. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan November 2016 sampai bulan juli 2017. Fokus penelitian ini adalah penggunaan disfemia pada acara ILC (Indonesia Lawyers Club). Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri dibantu dengan tabel kerja analisis. Hasil penelitian yang diperoleh dari delapan video yang saya unggah di youtube dengan durasi yang berbeda-beda ditemukan 100 disfemia. Berdasarkan bentuk kebahasaannya, disfemia bentuk kata menduduki frekuensi tertinggi dengan jumlah 62% kata, disfemia bentuk frase 17%, disfemia bentuk klausa 21%. Fungsi sindiran menduduki fungsi tertinggi 42% fungsi sindiran, 26% fungsi ejekan dan 33% fungsi menarik perhatian. Sedangkan disfemia yang termasuk makna leksikal berjumlah 79% dan makna konseptual 21%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut bahwa bentuk-bentuk kebahasaan disfemia yang digunakan dalam acara ILC (Indonesia Lawyers Club) cukup bervariasi. Dalam penelitian ini, bentuk kata, makna konseptual dan fungsi sindiran lebih mudah digunakan dan dipahami. Diharapkan penelitian ini masyarakat dapat lebih memahami penggunaan disfemia.

Kata kunci : Disfemia, Video ILC (Indonesia Lawyers Club), deskriptif kualitatif

ABSTRACT

TRESIA SEPTIANA. *Dysphemism in ILC (Indonesia Lawyers Club) Event. Essay. Jakarta: Fakultas Language and Art, Jakarta State University, July 2017.*

The purpose of this study was to determine the use of dysphemism in the event ILC (Indonesia Lawyers Club). This study is also to determine the frequency of use of dysphemism based on the form kebahasaannya function and its meaning. The method used in this research is descriptive qualitative method with content analysis. The study was conducted from November 2016 until July 2017. The focus of this study was the use of dysphemism at the ILC (Indonesia Lawyers Club) event. The instrument of this study is the researcher himself assisted with the work table analysis. The results obtained from the eight videos I uploaded in youtube with different durations were found 100 dysphaemia. Based on the linguistic form, word form dysphemism occupies the highest frequency with 62% of the word, phrase form phrase 17%, 21% clot form dysphemism. The satire function occupies the highest functionality of 42% satire function, 26% mock function and 33% attention-grabbing function. While dysphemism which includes lexical meaning amounted to 79% and 21% conceptual meaning. Based on the results of the study that the forms of language dysphemism used in the event ILC (Indonesia Lawyers Club) is quite varied. In this study, the word form, conceptual meanings and satire functions are easier to use and understand. It is hoped that this research can understand the use of dysphemism.

Keywords: *Dysphemism, Video ILC (Indonesia Lawyers Club), qualitative descriptions*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. yang telah memberikan rahmat dan limpahan berkah berupa kemudahan dan kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Sikap Bahasa Masyarakat Tuter Desa Solear Terhadap Bahasa Indonesia”.

Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan akademik dalam memperoleh gelar Sarjana Sastra dari Universitas Negeri Jakarta, Program Studi Sastra Indonesia. Penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak dalam penyelesaian skripsi ini, untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Drs. Krisanjaya, M.Hum selaku Dosen Penguji Bidang Materi yang bersedia menguji penulis dengan sabar dan penuh ketelitian, serta saran dan arahan yang jelas.
2. Asisda Wahyu, M.Hum selaku Dosen Penguji Bidang Metodologi Penelitian yang bersedia menguji penulis dengan sabar dan penuh ketelitian, serta saran dan arahan yang jelas.
3. Aulia Rahmawati, M.Hum selaku Dosen Pembimbing Bidang Materi yang bersedia membimbing penulis dengan sabar dan penuh ketelitian, serta saran dan arahan yang jelas.
4. Dr. Miftahul Khairah Anwar, M.Hum selaku Dosen Pembimbing Bidang Metodologi yang bersedia meluangkan waktu di tengah kepadatan aktivitasnya untuk membimbing penulis dalam proses penyelesaian skripsi dari awal hingga akhir dan mengarahkan penulis dengan baik.
5. Asisda Wahyu A.P, M.Hum selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan nasihat, motivasi, serta arahan kepada penulis selama menjalani masa perkuliahan.
6. Dr. Miftakhulhairah A, M.Hum, sebagai Ketua Program Studi Sastra Indonesia yang selalu mengayomi dengan baik layaknya seorang ibu kepada anaknya selama masa perkuliahan.

7. Seluruh Dosen Program Studi Sastra Indonesia yang telah memberikan ilmu bermanfaat selama masa perkuliahan.
8. Seluruh karyawan Program Studi Sastra Indonesia yang telah memberikan informasi perihal administrasi selama masa perkuliahan.
9. Kepada kedua orang tua peneliti PAPA dan MAMA yang tiada hentinya memberikan dorongan dan doa untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada Fandi Juniar yang memberikan waktu luangnya untuk direpotkan dan siap siaga menjadi penghibur dikala peneliti dalam proses pembuatan skripsi ini.
11. Anak-anak komunitas God's DNA Anggrek yang selalu memberikan semangat dan selalu mengerti dengan kesibukan penulis saat pembuatan skripsi.
12. Terima kasih Isa, Arif, Boni, Cut, Yesy yang selalu memberikan semangat tiada henti dan selalu memenuhi BMnya penulis saat sedang bosan.
13. Tim rumpi Putri, Wined, Icot, baong yang selalu memberikan semangat kepada penulis.
14. Seluruh rekan kelas Sastra Indonesia, (terutama kepada Sintia Apriyani dan Nanda Yulia), serta tak lupa rekan dari Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2013 yang tidak dapat disebutkan satu persatu, atas segala cerita yang telah diberikan kepada penulis selama masa perkuliahan.
15. Semua pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat selesai.

Tentunya dalam penyajian skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga ini menjadi langkah awal yang baik dan berguna untuk melengkapi pengetahuan penulis di bidang Linguistik Indonesia.

Jakarta, Juli 2017

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Pembatasan Masalah	4
1.4 Perumusan Masalah	4
1.5 Tujuan Penelitian	4
1.6 Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	6
2.1 Landasan Teori	6
2.1.1 Hakikat Semantik	6
2.1.2 Hakikat Makna	10
2.1.3 Hakikat Gaya Bahasa	15
2.1.4 Hakikat Disfemia	18
2.1.5 Hakikat Gelar Wicara	22

BAB III METEDOLOGI PENELITIAN	25
3.1 Tujuan Penelitian	25
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	25
3.3 Metode Penelitian	25
3.4 Objek Penelitian	26
3.5 Fokus Penelitian	26
3.6 Instrumen Penelitian	26
3.7 Kriteria Analisis	27
3.8 Data	29
3.9 Sumber Data	29
3.10 Teknik Pengumpulan Data	29
3.11 Teknik Analisis Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN	32
4.1 Deskripsi Data	32
4.2 Analisis Data	33
4.2.1 Disfemia Berbentuk Kata	33
4.2.1.1 Berfungsi Sindiran	33
4.2.1.2 Berfungsi Ejekan	34
4.2.1.3 Berfungsi Menarik Perhatian	35
4.2.2 Disfemia Berbentuk Frasa	36
4.2.2.1 Berfungsi Sindiran	36
4.2.2.2 Berfungsi Ejekan	37
4.2.2.3 Berfungsi Menarik Perhatian	37

4.2.3 Disfemia Berbentuk Klausa	38
4.2.3.1 Berfungsi Sindiran	38
4.2.3.2 Berfungsi Ejekan	39
4.2.4 Disfemia Makna Leksikal	40
4.2.4.1 Berfungsi sindiran	40
4.2.4.2 Berfungsi Ejekan	40
4.2.4.3 Berfungsi Menarik Perhatian	41
4.2.5 Makna Konseptual	41
4.2.5.1 Berfungsi Sindiran	42
4.2.5.2 Berfungsi ejekan	42
4.3 Interpretasi	43
4.3.1 Interpretasi bentuk-bentuk disfemia	43
4.3.2 Interpretasi makna	43
4.3.3 Interpretasi fungsi-fungsi disfemia	44
4.4. Keterbatasan Penelitian	44
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	46
5.1 Kesimpulan	46
5.2 Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN	50

DAFTAR TABEL

Tabel Analisis Disfemia	26
-------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri.¹ Dapat dikatakan bahwa bahasa adalah media untuk berinteraksi secara sosial antara individu satu dengan individu lainnya dan bahasa juga merupakan alat komunikasi yang sangat penting bagi kehidupan manusia juga alat untuk menyampaikan ide, maksud, emosi seseorang.

Oleh karena itu bahasa, merupakan fenomena yang selalu hadir dalam segala kegiatan manusia, digunakan oleh kelompok sosial yang berbeda untuk berbagai keperluan maka linguistik menjadi ilmu yang sangat luas.² Linguistik di bagi menjadi dua bidang besar yaitu mikrolinguistik dan makrolinguistik. Mikrolinguistik adalah struktur internal bahasa yaitu, sistem bunyinya, sistem pembentukan, sistem susunan kalimat. Objek kajian makrolinguistik adalah hal-hal yang berkenaan dengan bahasa dalam hubungannya dengan faktor-faktor yang terdapat di luar bahasa itu. Cabang-cabang ilmu linguistik tersebut di antaranya mencakup fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, dan pragmatik.

¹ Abdul Chaer, Pengantar Semantik Bahasa Indonesia (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 1.

² Abdul Chaer, Kajian Bahasa (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 15.

Peran bahasa pada media massa merupakan salah satu alat komunikasi yang sedang berkembang pesat, ditandai dengan munculnya berbagai media massa baik media elektronik maupun media cetak. Bisa dilihat dari setiap daerah bermunculan televisi-televisi lokal yang meramaikan kancah pertelevisian di negeri ini. Televisi, surat kabar dan majalah merupakan media komunikasi massa atau media elektronik yang sangat penting sebab mempunyai nilai dan peranan tersendiri dalam kehidupan manusia, oleh karena itu berita-berita yang disampaikan harus lengkap agar dapat memenuhi fungsinya.

Saat ini hampir semua stasiun televisi baik televisi lokal atau swasta memiliki program yang membahas hangat yang sedang dibicarakan oleh masyarakat. Tayangan talkshow ternyata digemari masyarakat di Indonesia baik kalangan mahasiswa, pelajar maupun orang tua.

Acara televisi atau program televisi merupakan acara-acara yang ditayangkan oleh stasiun televisi . Secara garis besar, program TV dibagi menjadi program berita dan program non berita. Jenis program televisi dapat dibedakan berdasarkan bentuk jadi(format) teknis atau berdasarkan isi. Bentuk jadi teknis menjadi acuan terhadap bentuk program televisi seperti gelar wicara (*talk show*), dokumenter, film, kuis, musik instruksional, dll. Berdasarkan isi, program televisi berbentuk non berita dapat dibedakan antara lain berupa program hiburan, drama, olahraga, dan agama. Sedangkan untuk program televisi berbentuk berita secara garis besar digolongkan ke dalam warta penting (*hard news*) atau berita-berita mengenai peristiwa penting yang baru mengikat berita bersifat ringan.

Dalam penelitian ini akan membahas kajian semantik yang menelaah lambang-lambang atau tanda-tanda yang menyatakan makna, hubungan makna satu dengan makna yang lain dan pengetahuannya terhadap manusia. Semantik adalah studi hubungan antara suatu pembeda linguistik dengan hubungan proses mental atau simbolisme dalam aktivitas bicara.³ Semantik juga dipakai dalam dua pengertian yaitu pengertian sempit dapat diartikan sebagai telaah hubungan tanda dengan objek-objek yang merupakan wadah penerapan tanda-tanda, sedangkan semantik dalam pengertian luas diartikan sebagai ilmu makna.

Disfemia merupakan pengasaran, kata-kata yang maknanya memiliki komponen semantis yang negatif dapat digunakan penutur untuk menyerang orang lain. Para ahli mengungkapkan bahwa disfemia merupakan penggunaan bentuk-bentuk kebahasaan yang mempunyai nilai rasa tidak sopan atau yang ditabukan. Disfemia banyak ditemukan dalam berita kasus hukum, kriminal, dan olahraga. Dalam berita kasus hukum dan kriminal, Disfemia digunakan untuk menegaskan perbuatan-perbuatan yang melanggar hukum dan akibat yang diterima oleh pelaku kejahatan tersebut. Dalam hubungannya dengan yang terakhir ini, bentuk kebahasaan merupakan bentuk-bentuk yang mengandung arti baik arti leksikal maupun konseptual. Bentuk kebahasaan ini, berupa kata ataupun frase yang mempunyai makna yang selaras, tetapi mengandung nilai rasa yang lebih kasar. Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bermaksud membahas disfemia pada acara ILC (*Indonesia Lawyers Club*) dalam kajian semantik.

³ Mansoer Pateda, *Semantik Leksikal* (Flores: Nusa Indah, 1986), hlm.15.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana bentuk kebahasaan penggunaan disfemia pada acara ILC ?
2. Bagaimana penggunaan bahasa dalam acara ILC?
3. Apa fungsi penggunaan gaya bahasa disfemia dalam acara ILC ?

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini mengkhususkan pada kalimat yang mengandung majas disfemia dan tujuan penggunaan gaya bahasa disfemia dalam acara ILC (*Indonesia lawyers club*) melalui kajian semantik.

D. Perumusan masalah

Dari batasan masalah diperoleh rumusan masalah. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana bentuk kalimat-kalimat yang mengandung disfemia dan apa fungsi dari penggunaan bahasa disfemia dalam acara ILC ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan adalah untuk mempelajari selengkap mungkin tentang segala sesuatu yang sistematis dalam pemakaian bahasa . Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah

1. Mendeskripsikan bentuk disfemia dalam acara ILC.
2. Menentukan fungsi dari penggunaan bahasa disfemia dalam acara ILC.
3. Mendeskripsikan fungsi penggunaan bahasa dalam acara ILC.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari suatu penelitian adalah menggambarkan nilai dan kualitas penelitian. Adapaun manfaat penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis, maupun secara praktis.

Manfaat teoretis

1. Penelitian ini dapat memberikan sumbangan mengenai Semantik, dan memperjelas kajian bahasa. Mengenai penggunaan gaya bahasa disfemia dalam acara ILC.

Manfaat praktis

1. Menjadi bahan pengetahuan bagi kalangan akademik untuk menambah wawasan tentang penggunaan gaya bahasa disfemia dalam acara ILC.
2. Membantu penonton menafsirkan dengan tepat makna yang terkandung dalam pemakaian disfemia.
3. Membantu mahasiswa atau peneliti lain untuk memberikan acuan dasar untuk melakukan penelitian seputar gaya bahasa disfemia dalam acara disfemia.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Landasan Teori

Landasan teori yang dibahas adalah mengenai teori hakikat semantik, hakikat makna, hakikat gaya bahasa, hakikat disfemia, hakikat gelar wicara.

2.1.1 Hakikat Semantik

Kata semantik berasal dari kata Yunani *sema* yaitu kata yang berarti tanda atau lambang. Kata kerjanya adalah *semaino* yang berarti menandai atau melambangkan.¹ Semantik menelaah lambang-lambang atau tanda-tanda yang menyatakan makna, hubungan makna yang satu dengan yang lain. Pada intinya bahwa semantik diartikan sebagai suatu studi tentang makna.

Semantik adalah cabang linguistik yang bertugas menelaah makna-makna kata. Perkembangan dan penyebab terjadinya perubahan makna dalam sejarah bahasa.² Kata semantik disepakati sebagai istilah untuk bidang ilmu bahasa yang membahas dan mempelajari tentang makna bahasa, yaitu seperti kata frase, klausa, kalimat dan wacana. Dapat disimpulkan semantik mencakup makna-makna kata perkembangan dan perubahannya.

Semantik merupakan salah satu tataran dari linguistik umum, semantik merupakan makna.³ sebagai ilmu yang mempelajari tentang makna dibagi menjadi empat yaitu semantik leksikal, semantik gramatikal, semantik sintaksial,

¹ Abdul Chaer, Pengantar Semantik Bahasa Indonesia, (Jakarta, Rineka Cipta,2009),hlm.2.

² Slamet Mulyana, Semantik Ilmu Makna, (yogyakarta: Djambatan,2001), hlm.5.

³ Achmad H. P, Linguistik Umum, (Jakarta : Erlangga 2012), hlm 85.

dan semantik maksud.⁴ Semantik termasuk ke dalam subdisiplin tataran linguistik yang mempelajari mengenai makna, objek penelitiannya adalah makna. Terbagi dalam 3 jenis makna ialah makna leksikal, makna gramatikal, dan makna konseptual. Makna leksikal yaitu makna yang sesuai dengan hasil observasi alat indra, atau makna yang sungguh-sungguh nyata dalam kehidupan kita. Makna gramatikal merupakan makna sebenarnya, sedangkan makna konseptual merupakan makna yang ada pada kata yang tidak tergantung pada konteks. ⁵ mempelajari makna yang ada pada leksem-leksem atau kata dari sebuah bahasa. Kriteria makna digunakan untuk mengidentifikasi kelas nomina, verba, dan adjektiva.⁶

Dalam penelitian ini disfemia masuk dalam kategori semantik gramatikal karena mempelajari dan mencari makna yang muncul sebagai akibat berfungsinya sebuah kata, frasa, klausa didalam sebuah kalimat. Makna sebagai sebuah maksud pembicaraan berpengaruh kepada satuan bahasa dalam pemahaman persepsi serta perilaku manusia atau kelompok masyarakat. Dalam pembicaraan secara semantik yang dibicarakan adalah hubungan antara kata dengan konsep atau makna dari kata tersebut, serta tanda atau hal yang ditunjuk oleh makna itu yang berasal dari luar bahasa. Hubungan makna itu digambarkan lewat segi tiga dasar dalam segitiga semantik, yaitu konsep, simbol dan acuan.⁷

Hubungan antara bentuk (simbol) dengan referent bersifat tidak langsung karena simbol adalah masalah luar bahasa yang hubungannya bersifat arbiter

⁴ Abdul Chaer, op.cit., hlm.7.

⁵ Abdul Chaer, op.cit., hlm.289.

⁶ Abdul Chaer, morfologi Bahasa Indonesia Pendekatan Proses, (Jakarta: Rineka Cipta 2010), hlm.37.

⁷ Abdul Chaer, op.cit., hlm.32.

sedangkan hubungan simbol dengan konsep sama-sama berada di dalam bahasa. Hubungan antara konsep dengan bentuk referent adalah acuan dari bentuk tersebut. Dalam pengertiannya simbol adalah elemen linguistik berupa kata atau kalimat, acuan adalah objek, peristiwa, fakta atau proses yang ada dalam dunia pengalaman manusia, sedangkan konsep adalah apa yang ada dalam otak manusia mengenai acuan yang ditunjuk oleh simbol. Hubungan antara bentuk (simbol) dengan referent bersifat tidak langsung karena simbol adalah masalah dalam bahasa dan referent adalah masalah luar bahasa yang hubungannya bersifat arbiter, sedangkan hubungan simbol dengan konsep sama-sama berada di dalam bahasa. Hubungan antara konsep dengan bentuk referent adalah acuan dari bentuk tersebut.⁸

Makna ialah unsur dari sebuah kata atau lebih tepat sebagai gejala-dalam-ujaran (*Utterance-internal-phenomeon*) menyatakan bahwa kalau bentuk (maksudnya bentuk kata atau leksem) berbeda maka makna pun berbeda, meskipun barangkali perbedaannya itu hanya sedikit.⁹ Makna mempunyai empat aspek yaitu aspek pengertian, perasaan, nada dan tujuan. Aspek pengertian dalam hal ini disebut juga tema, aspek ini terbentuk atau muncul dari pemahaman mengenai hubungan dari kata-kata yang mewakili sebuah tema yang dimaksud, ketika berbicara digunakan kata-kata yang mewakili atau mendukung sebuah ide yang diinginkan. Aspek perasaan merupakan perwujudan dan perasaan yang sedang dirasakan ataupun perwujudan dari penilaian terhadap sesuatu yang diwakili oleh kata-kata yang digunakan.

⁸ Abdul Chaer, op.cit., hlm 28.

⁹ Ibid., hlm.33.

Makna sebuah kata secara sinkronis dan diakronis dapat berubah, ada banyak faktor yang menyebabkan terjadinya perubahan makna sebuah kata tersebut. Hal-hal yang menyebabkan makna dalam sebuah kata berubah diantaranya perkembangan dalam bidang ilmu pengetahuan dan kemajuan dalam bidang teknologi, perkembangan dalam bidang sosial dan budaya, perbedaan bidang pemakaian, pertukaran tanggapan indera, perbedaan tanggapan, adanya penyingkatan, adanya proses gramatikal seperti afiksasi, reduplikasi dan komposisi. Terakhir terjadi karena adanya pengembangan istilah.

Hal mengenai faktor atau sebab terjadinya perubahan makna menimbulkan adanya jenis-jenis perubahan. Adapun jenis perubahan meliputi perubahan yang terjadi ketika perubahan cenderung ke makna yang meluas dan perubahan ke makna yang menyempit. Namun, adapula kata yang sebenarnya bernilai kasar, tetapi sengaja digunakan untuk lebih memberi tekanan tanpa terasa kekerasannya.¹⁰ Jenis perubahan makna menjadi halus dikenal dengan eufemia dan jenis perubahan makna menjadi kasar dikenal dengan disfemia. Disfemia merupakan jenis perubahan yang terjadi ketika kata yang maknanya halus atau biasa mengalami perubahan menjadi kata yang maknanya kasar, biasanya gejala pengasaran ini biasanya dilakukan dalam situasi yang tidak ramah atau untuk menunjukkan kejengkelan.

Adapun hal yang telah dijabarkan diatas dapat disimpulkan bahwa semantik adalah cabang ilmu yang mengkaji tentang makna. Dalam kajian semantik, disfemia termasuk dalam kategori semantik gramatikal karena makna yang

¹⁰ Abud Prawirasumantri. Dkk, Tata bahasa sunda, (Bandung: Yrama Widya,2007), hlm196.

terkandung dalam disfemia muncul sebagai akibat berfungsinya sebuah kata, frase, klausa di dalam sebuah kalimat. Disfemia terjadi akibat adanya perubahan menjadi kata yang maknanya kasar. Adapun perubahan-perubahan makna disebabkan berbagai hal, diantaranya adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi, adanya perkembangan bidang sosial dan budaya, terjadi perbedaan dalam bidang pemakaian, terjadi pertukaran tanggapan indera dan perbedaan tanggapan, adanya penyingkatan, adanya proses gramatikal dan terakhir perubahan makna terjadi karena adanya pengembangan istilah.

2.1.2 Hakikat Makna

Menurut teori yang dikembangkan dari pandangan Ferdinand de Saussure, makna adalah 'pengertian' atau 'konsep' yang dimiliki atau terdapat pada sebuah tanda-linguistik. Menurut de Saussure, setiap tanda linguistik terdiri dari dua unsur, yaitu (1) yang diartikan (Perancis: *signifié*, Inggris: *signified*) dan (2) yang mengartikan (Perancis: *signifiant*, Inggris: *signifier*). Yang diartikan (*signifié*, *signified*) sebenarnya tidak lain dari pada konsep atau makna dari sesuatu tanda-bunyi. Sedangkan yang mengartikan (*signifiant* atau *signifier*) adalah bunyi-bunyi yang terbentuk dari fonem-fonem bahasa yang bersangkutan. Dengan kata lain, setiap tanda-linguistik terdiri dari *unsur bunyi* dan *unsur makna*. Kedua unsur ini adalah unsur *dalam-bahasa* (intralingual) yang biasanya merujuk atau mengacu kepada sesuatu referen yang merupakan unsur *luar-bahasa* (ekstralingual).¹¹

¹¹ <https://susandi.wordpress.com/seputar-bahasa/semantik/>

Makna adalah unsur dari sebuah kata atau lebih tepat sebagai gejala-dalam-ujaran (*Utterance-intenal-phenmenon*) dalam ilmu semantik yang menyatakan bahwa kalau bentuk (maksudnya bentuk kata atau leksem) berbeda, maka makna pun berbeda, meskipun barangkali perbedaannya itu hanya sedikit. Bisa dicontohkan kata *ayah* dan *bapak* karena bentuknya berbeda maka maknanya pun berbeda. Begitu juga dengan kalimat *Dika menendang bola* dan kalimat *bola ditendang Dika*, maknanya juga berbeda.¹²

Berdasarkan jenis semantiknya, dapat dibedakan antara makna leksikal dan makna gramatikal, berdasarkan ada atau tidaknya referent pada sebuah kata atau leksem dapat dibedakan adanya makna referensial dan makna nonreferensial, berdasarkan ada tidaknya nilai rasa pada sebuah kata atau leksem dapat dibedakan adanya makna denotatif dan makna konotatif, berdasarkan ketepatan maknanya dikenal makna kata dan makna istilah atau makna umum dan makna khusus. Lalu berdasarkan kriteri lain atau sudut pandang lain dapat disebutkan adanya makna-makna asosiatif, kolokatif, reflektif, idiomatik dan sebagainya.

Makna leksikal adalah bentuk adjektif yang diturunkan dari bentuk nomina *leksikon* (vokabuler, kosakata, perbendaharaan kata) dari leksikon adalah *leksem*, yaitu satuan bentuk bahasa yang bermakna. Dapat pula dikatakan makna leksikal adalah makna yang sesuai dengan referennya, makna yang sesuai dengan hasil observasi alat indera, atau makna yang sungguh-sungguh nyata dalam kehidupan kita, contohnya kata tikus makna leksikalnya adalah sebangsa binatang pengerat yang dapat menyebabkan timbulnya penyakit tifus. Makna ini tampak jelas dalam

¹² Abdul Chaer, Op.Cit., 33.

kalimat *Tikus itu mati diterkam kucing*, atau *Panen kali ini gagal akibat serangan hama tikus*.¹³

Makna leksikal biasanya dipertentangkan dengan makna gramatikal. Kalau makna leksikal berkenaan dengan makna leksem atau kata yang sesuai dengan referennya, maka makna gramatikal ini adalah makna yang hadir sebagai akibat adanya proses gramatika seperti proses afiksasi, proses reduplikasi, dan proses komposisi, akronimisasi, dan proses konversi.¹⁴ Proses afiksasi awalan ter- pada kata angkat dalam kalimat *Batu seberat itu terangkat juga oleh adik*, melahirkan makna dapat, dan dalam kalimat *Ketika balok itu ditarik, papan itu terangkat ke atas* melahirkan makna gramatikal tidak sengaja makna gramatikal itu berbagai macam, setiap bahasapun mempunyai sarana atau alat gramatikal tertentu untuk menyatakan makna-makna atau nuansa-nuansa makna gramatikalnya. Untuk menyatakan makna “jamak” harus melalui proses reduplikasi seperti kata *buku* yang bermakna “sebuah buku” menjadi *buku-buku* yang bermakna “banyak buku”. Makna gramatikal akan melahirkan proses komposisi atau proses penggabungan contohnya *sate ayam* tidak sama dengan komposisi *sate Madura*. Pertama menyatakan ‘asal bahan’ dan yang kedua menyatakan ‘asal tempat’.

Makna Referensial dan Nonreferensial dapat dibedakan berdasarkan ada tidak adanya referen dari kata-kata itu. Bila kata-kata itu mempunyai referen, yaitu sesuatu di luar bahasa yang diacu oleh kata itu, maka kata tersebut disebut kata bermakna referensial. Kalau kata-kata itu tidak mempunyai referen, maka kata itu disebut kata bermakna nonreferensial. Kata *meja* termasuk kata yang

¹³ Abdul Chaer, Op.Cit., hlm.66.

¹⁴ Abdul Chaer, Op.Cit., hlm.72.

bermakna referensial karena mempunyai referen, yaitu sejenis perabot rumah tangga yang disebut 'meja'. Sebaliknya kata *karena* tidak mempunyai referen, jadi kata *karena* termasuk kata yang bermakna nonreferensial.

Makna denotatif pada dasarnya sama dengan makna referensial sebab makna denotatif lazim diberi penjelasan sebagai makna yang sesuai dengan hasil observasi menurut penglihatan, penciuman, pendengaran, perasaan, atau pengalaman lainnya. Jadi, makna denotatif ini menyangkut informasi-informasi faktual objektif.¹⁵ Makna konotatif dapat juga berubah dari waktu ke waktu. Misalnya kata *ceramah* dulu kata ini berkonotasi negatif karena berarti 'cerewet', tetapi sekarang konotasinya positif.

Makna kata dalam penggunaannya makna kata itu baru menjadi jelas kalau kata itu sudah berada di dalam konteks kalimatnya atau konteks situasinya. Berbeda dengan kata, *istilah* mempunyai makna yang jelas, yang pasti, yang tidak meragukan, meskipun tanpa konteks kalimat. Oleh karena itu sering dikatakan bahwa *istilah* itu bebas konteks. Hanya perlu diingat bahwa sebuah istilah hanya digunakan pada bidang keilmuan atau kegiatan tertentu.

Makna konseptual adalah makna yang dimiliki oleh sebuah leksem terlepas dari konteks atau asosiasi apa pun. Kata *kuda* memiliki makna konseptual 'sejenis binatang berkaki empat yang biasa dikendarai'. Jadi makna konseptual sesungguhnya sama saja dengan makna leksikal, makna denotatif, dan makna referensial. Makna asosiatif adalah makna yang dimiliki sebuah leksem atau kata berkenaan dengan adanya hubungan kata itu dengan sesuatu yang berada di luar

¹⁵ Abdul Chaer, .Op.Cit.,hlm.66.(pengantar semantic bahasa Indonesia)

bahasa.¹⁶ Misalnya, kata *melati* berasosiasi dengan sesuatu yang suci atau kesucian.

Makna Idiomatikal adalah satuan ujaran yang maknanya tidak dapat "diramalkan" dari makna unsur-unsurnya, baik secara leksikal maupun secara gramatikal.¹⁷ Contoh dari idiom adalah bentuk *membanting tulang* dengan makna 'bekerja keras', *meja hijau* dengan makna 'pengadilan'. Sebaliknya peribahasa memiliki makna yang masih dapat ditelusuri atau dilacak dari makna unsur-unsurnya karena adanya "asosiasi" antara makna asli dengan maknanya sebagai peribahasa. Umpamanya peribahasa *Seperti anjing dengan kucing* yang bermakna 'dikatakan ihwal dua orang yang tidak pernah akur'. Makna ini memiliki asosiasi, bahwa binatang yang namanya anjing dan kucing jika bersua memang selalu berkelahi, tidak pernah damai.

Dalam kehidupan sehari-hari, penggunaan istilah arti kiasan digunakan sebagai oposisi dari arti sebenarnya. Oleh karena itu, semua bentuk bahasa (baik kata, frase, atau kalimat) yang tidak merujuk pada arti sebenarnya (arti leksikal, arti konseptual, atau arti denotatif) disebut mempunyai arti kiasan.¹⁸ Jadi, bentuk-bentuk seperti *puteri malam* dalam arti 'bulan', *raja siang* dalam arti 'matahari' berdasarkan uraian diatas, makna diartikan pengertian atau konsep. Jenis makna dibedakan menjadi dua yaitu makna leksikal dan makna gramatikal. Makna leksikal berhubungan dengan makna leksem atau kata yang sesuai dengan referennya yang sesuai dengan hasil penglihatan alat indra atau makna yang sungguh-sungguh nyata dalam kehidupan kita. Berbeda dengan makna gramatikal,

¹⁶ Abdul Chaer, loc.cit.hlm.72.

¹⁷ Ibid, hlm.74.

¹⁸ Ibid,hlm.77.

makna ini lahir karena adanya proses-proses, yaitu proses afikasasi, proses reduplikasi dan proses komposisi.

2.1.3 Hakikat Gaya Bahasa

Gaya bahasa dapat ditinjau dari bermacam-macam sudut pandang, oleh sebab itu sulit diperoleh kata sepakat mengenai suatu pembagian yang bersifat menyeluruh dan dapat diterima oleh semua pihak. Pandangan-pandangan atau pendapat tentang gaya bahasa sejauh ini dapat dibedakan menjadi dua yaitu dilihat dari segi nonbahasa, dan kedua, dari segi bahasanya sendiri.¹⁹

Penggunaan gaya bahasa pada seseorang memungkinkan orang lain dapat menilai pribadi, watak, dan kemampuan seseorang yang menggunakan bahasa itu. Dilihat ketika seseorang semakin baik bahasanya, maka semakin baik pula penilaian orang terhadapnya. Sebaliknya semakin buruk bahasanya, maka semakin buruk pula orang menilainya.

Gaya bahasa seseorang pada saat mengungkapkan perasaannya, baik secara lisan maupun tulisan dapat menimbulkan reaksi pembaca atau pendengar berupa tanggapan. Begitupun gaya bahasa akan dibatasi sebagai cara mengungkapkan pikiran melalui bahasa secara khas yang memperlihatkan jiwa dan kepribadian penulis atau pembicara.²⁰

Berdasarkan uraian diatas, gaya bahasa dapat diartikan sebagai ujaran atau tulisan yang disajikan dengan cara yang menarik perhatian dan minat para pendengar dan pembacanya. Penyajian ujaran atau tulisan yang memikat perhatian

¹⁹ Gorys Keraf, *Diksi dan Gaya Bahasa*. (Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama, 2006), hlm 115.

²⁰ Gorys Keraf, *Op.Cit.*, hlm 112

pendengar atau pembacanya untuk tetap menekuninya itu juga hakikat dari gaya bahasa.

Gaya bahasa menurut Slamet Muljana adalah susunan perkataan yang terjadi karena perasaan yang timbul atau hidup dalam hati penulis, yang menimbulkan suatu perasaan tertentu dalam hati pembaca. Gaya bahasa disebut dengan majas, saat seseorang mengungkapkan perasaannya baik secara lisan maupun tulisan dapat menimbulkan reaksi lawan bicarany berupa tanggapan. Dalam hal ini gaya bahasa terdiri dari 4 jenis yaitu majas penegasan, majas pertentangan, majas perbandingan dan majas sindiran.²¹

Majas penegasan adalah gaya bahasa untuk menegaskan sesuatu dengan cara seolah-olah menyangkalhal yang ditegaskan.²² Majas pertentangan adalah gaya bahasa yang mengungkapkan suatu maksud dengan menggunkana kata-kata saling berlawanan. Majas perbandingan adalah gaya bahasa yang membandingkan dua hal benda secara singkat dan padat. Terakhir majas sindiran yaitu gaya bahasa untuk mengatakan suatu maksud menggunakan kata-kata yang berlainan atau bertolak belakng dengan maksud tersebut.²³

Menurut Charles H.Vivian dan Bernetta M. Jackson itu gaya bahasa dapat dikelompokkan dalam tiga kategori, yaitu gaya bahasa perbandingan, gaya bahasa pengontrasaan dan gaya bahasa asosiasi.²⁴ Gaya bahasa perbandingan ialah membandingkan dua hal benda secara singkat dan padat itu meliputi simile, metaphor, dan personifikasi. Gaya bahasa pengontraskan adalah perbedaan antara

²¹ Ernawati Waridah.,EYD Seputar Kebahasa-Indonesiaa.(Jakarta: Kawan Pustaka,2010),hlm 322

²² Ibid.

²³ Ibid, hlm 328-330

²⁴ Ibid

apa yang dikatakan dengan apa yang dimaksud yang meliputi ironi, hiperbol, atau litotes. Sedangkan gaya bahasa asosiasi adalah sebuah kata diperluas atau diperkecil untuk mewakili suatu keseluruhan yang meliputi metonimi dan sinokdot.²⁵

Gaya bahasa seseorang memungkinkan orang lain dapat menilai pribadi dan wataknya. Gaya bahasa juga mencakup kedalam nilai rasa, contohnya dalam kehidupan sehari-hari kita tidak mengenal hanya satu cara saja untuk menyampaikan suatu maksud, tetapi tergantung masyarakat itu sendiri. Dalam keseharian untuk menyampaikan maksud kita menggunakan kata yang berbeda-beda. Ada kata-kata halus dan sopan tetapi ada juga kata-kata kasar dan kurang sopan untuk digunakan untuk berkomunikasi. Kata-kata ini digunakan sebagai suatu sindiran terhadap sesuatu atau seseorang.

Pengungkapan pikiran dengan gaya bahasa yang tegas dan lugas juga mewarnai perkembangan lainnya dalam ragam tulis maupun ragam lisan. Semua perubahan ini tidak lepas dari bahasa sebagai unsur budaya yang mencerminkan perilaku masyarakat pemakainya yang dipengaruhi oleh faktor sosial, politik, ekonomi, hukum, dan sebagainya.²⁶

Terlihat secara umum dapat diartikan bahwa gaya bahasa adalah cara mengungkapkan diri sendiri, saat seseorang mengungkapkan perasaannya baik secara lisan maupun tulisan dapat menimbulkan reaksi lawan bicarany berupa tanggapan. Gaya bahasa memungkinkan seseorang dapat menilaipribadi, watak dan kemampuan orang lain yang mempergunakan bahasa itu. Terdapat berbagai

²⁵ Ibid, hlm 27-29

²⁶ Hermina Sutami., Bahasa Indonesia Dewasa Ini. (Depok: Penerbit Pusat Leksikologi dan Leksikografi, 2006), hlm 55-56

macam gaya bahasa, salah satunya yang berkaitan dengan nilai rasa yaitu disfemia.

2.1.4 Hakikat Disfemia

Dalam berkomunikasi satu dengan yang lain, kita tidak hanya mengenal satu cara untuk menyampaikan maksud ada beberapa cara yang digunakan tergantung pada masing-masing pribadi yang menggunakannya.

Disfemia merupakan pengasaran, yaitu kebalikan dari penghalusan. Disfemia merupakan usaha untuk mengganti kata-kata yang maknanya halus atau bermakna biasa dengan kata yang maknanya kasar.²⁷ Usaha atau gejala pengasaran ini biasanya dilakukan orang dalam situasi yang tidak ramah atau untuk menunjukkan kejengkelan, misalnya kata *mencaplok* digunakan untuk menyatakan makna ‘mengambil dengan begitu saja’, seperti dalam kalimat dengan seenaknya Israel mencaplok Wilayah Mesir, kata *beringas* dipakai untuk menyatakan makna ‘garang dan liar’, seperti dalam kalimat sewaktu terjadi kerusuhan di Solo beberapa tahun lalu, ia juga terjun ke lapangan menghadapi ribuan massa yang beringas, dan menjarah. Banyak juga kata yang sebenarnya bernilai kasar yang sengaja digunakan untuk lebih memberikan tekanan tetapi tanpa terasa kekasarannya. Kata *menggondol* yang biasa digunakan untuk binatang, misalnya dalam kalimat Anjing *menggondol* tulang. Kata-kata yang maknanya memiliki komponen semantis yang negatif dapat digunakan penutur untuk menyerang orang lain. Menurut kamus istilah sastra, disfemia adalah

²⁷ Abdul chaer, Op.Cit, hlm.145.

ungkapan yang kasar sebagai pengganti ungkapan yang halus.²⁸ Sedangkan menurut ensiklopedia sastra, disfemia adalah gaya bahasa yang sengaja menggunakan kata-kata yang mengandung makna lebih tajam untuk menimbulkan rasa simpati bagi pendengarnya.²⁹

Bisa disimpulkan disfemia merupakan penggunaan bentuk-bentuk kebahasaan yang memiliki nilai rasa kasar, tidak sopan atau yang ditabukan. Dalam situasi yang tidak ramah disfemia akan muncul, untuk menyatakan kejengkelan ataupun untuk menarik perhatian orang lain. Disfemia tersebut termasuk kedalam majas perbandingan. Usaha pengasaran ini biasanya dilakukan dalam situasi tidak ramah atau menunjukkan kejengkelan bahwa disfemia masuk dalam pembahasan gaya bahasa. Maka dalam kehidupan sehari-hari untuk menarik perhatian, banyak upaya disfemia ini dilakukan orang, baik dalam percakapan maupun berita-berita media massa.

Disfemia adalah ungkapan yang menurut pandangan masyarakat bahasa adalah kasar atau ungkapan kasar, bahkan ada yang menyebutkan kasarisme sebagai olok-olok.³⁰ Disfemia atau pengasaran bahasa biasanya digunakan orang untuk menghujat atau menegaskan makna. Dengan kata lain, disfemia dapat digunakan sebagai 'senjata' untuk melawan orang lain. Jadi, pemakaian disfemia terkadang dapat membuat 'takut' atau menurunkan mental seseorang. Pemakaian disfemia biasanya terdapat dalam tulisan-tulisan yang beresensikan kritik terhadap pemerintahan. Ada beberapa ungkapan kasar contohnya kata *mati* sama maknanya dengan kata *meninggal*. Menurut semantik dua kata tersebut berbeda maknanya,

²⁸ Panuti Sudjiman., *Kamus Istilah Sastra*.(Jakarta: Gramedia,1984), hlm 20.

²⁹ A. Malik Fadjar., *Ensiklopedia Sastra Indonesia*. (Bandung: Titian Ilmu, 2004), hlm 48.

³⁰ Slamet Mulyana., *Semantik*.(Jakarta: Djambatan, 1964), hlm 61.

sebab jika kedua kata tersebut sama maknanya, tentu keduanya dapat dipertukarkan secara bebas. Disfemia berkaitan dengan nilai rasa, sama dengan eufemia. Eufemia menimbulkan rasa baik, sebaliknya disfemia menimbulkan rasa yang buruk atau kurang baik. Penggunaan disfemia terkadang sebagai alat untuk menciptakan suatu percakapan yang menarik perhatian. Bukan hanya menarik perhatian saja tetapi disfemia terkadang sebagai alat untuk menciptakan sindiran dan kejengkelan tersendiri.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa disfemia mengungkapkan pikiran dan fakta melalui kata-kata atau ungkapan-ungkapan yang bermakna negatife, kasar, tidak ramah atau berkonotasi tidak sopan untuk menggantikan kata atau ungkapan yang maknanya halus, biasa, atau yang tidak menyinggung perasaan. Disfemia dalam penjelasan diatas juga termasuk dalam gaya bahasa.

Bentuk kebahasaan disfemia merupakan bentuk-bentuk baik arti leksikal maupun gramatikal. Bentuk kebahasaan dalam penelitian ini berupa kata ataupun frasa yang mempunyai nilai kasar, tidak sopan ataupun ditabukan. Kata adalah adalah satuan terkecil yang dapat berdiri sendiri dan mempunyai arti. Bentuk kebahasaan lain adalah frasa merupakan satuan gramatik yang terdiri dari dua kata atau lebih yang tidak melampaui batas fungsi unsur klausa. Maksudnya frasa itu selalu terdapat dalam satu fungsi unsur klausa, yaitu S, P, O, Pelengkap, dan Keterangan. Disfemia yang berupa frase adalah penggunaan konstruksi mesin pembunuh seperti yang terdapat dalam kalimat berikut: Sebutan baru Madrid sebagai mesin pembunuh ketika melihat Villa Dolid 7-0, tak harus membuat roma gamang. Frasa mesin pembunuh merupakan bentuk lain yang mempunyai makna

yang sama dengan tim frasa ‘penakluk’, frasa mesin pembunuh mempunyai nilai rasa yang lebih kasar.

Nilai perasaan sesuatu perkataan itu bergantung kepada perbedaan paham anatar seseorang dengan yang lain. Nilai perasaan itu sering dipakai dalam berbagai cara melukiskan sesuatu yaitu pada disfemia yaitu ungkapan yang terasa kasar.³¹ Disfemia juga digunakan dalam kehidupan sehari-hari untuk menarik perhatian upaya tersebut dilakukan banyak orang, baik dalam percakapan biasa maupun berita-berita media massa.

Sebaliknya dengan majas eufemisme atau penghalusan dalam perubahan makna ini maksudnya adalah suatu gejala ditampilkannya kata-kata atau bentuk-bentuk yang dianggap memiliki makna yang lebih halus atau lebih sopan daripada yang akan digantikan. Kecenderungan untuk menghaluskan makna kata tampaknya merupakan gejala umum dalam masyarakat bahasa Indonesia. Misalnya kata *penjara* diganti dengan istilah lembaga pemasyarakatan, *pemecatan* diganti dengan istilah pemutusan hubungan kerja, *babu* diganti dengan istilah pembantu rumah tangga.

Gejala penghalusan makna ini bukan barang baru dalam masyarakat Indonesia. Orang-orang dulu karena kepercayaan atau sebab-sebab lainnya akan mengganti kata *buaya* atau *harimau* dengan kata *nenek*; mengganti kata *ular* dengan kata *akar* atau *oyod*. Peribahasa ini bersifat memperbandingkan atau mengumpamakan, maka lazim juga disebut dengan nama perumpamaan kata-kata seperti, bagai, bak, laksana, dan umpama lazim digunakan dalam peribahasa.

³¹ S Takdir Alisjabahna ., Tata Bahasa Baru Bahasa Indonesia. (Jakarta: Dian Rakyat ,1986), hlm 74.

2.1.5 Hakikat Gelar Wicara

Gelar wicara (bahasa Inggris : *talk show*; *chat show*) adalah suatu jenis acara televisi atau radio yang merupakan perbincangan atau diskusi seorang atau sekelompok orang “tamu” tentang suatu topik tertentu (atau beragam topik) dengan dipandu oleh pemandu gelar wicara. Tamu dalam suatu gelar wicara biasanya terdiri dari orang-orang yang telah mempelajari atau memiliki pengalaman luas yang terkait dengan isu yang sedang diperbincangkan. Menurut Morrissan, gelar wicara (*talk show*) atau perbincangan adalah program yang menampilkan satu atau beberapa orang untuk membahas suatu topik tertentu yang dipandu oleh seorang pembawa acara. Mereka yang diundang adalah orang-orang yang berpengalaman langsung dengan peristiwa atau topik yang diperbincangkan atau mereka yang ahli dalam masalah yang tengah dibahas.³²

Suatu gelar wicara bisa dibawakan dengan gaya formal maupun santai dan kadang dapat menerima telepon berupa pertanyaan atau tanggapan dari pemirsa atau orang di luar studio. Pendapat lain menyebutkan istilah gelar wicara (*talk show*) adalah aksen dari bahasa Inggris di Amerika. Di Inggris sendiri, istilah gelar wicara (*talk show*) ini biasa disebut *chat show*. Pengertian gelar wicara adalah sebuah program televisi atau radio dimana seseorang ataupun group berkumpul bersama untuk mendiskusikan berbagai hal topik dengan suasana santai tapi serius, yang dipandu oleh seorang moderato. Kadangkala gelar wicara menghadirkan tamu berkelompok yang ingin mempelajari berbagai pengalaman

³² <https://Morisan.com/Manajemen-media-penyiaran/strategimeneglolaradiotelevisi/>

hebat. Di lain hal juga seorang tamu dihadirkan oleh moderator untuk berbagi pengalaman.

Program acara televisi yang menarik dan sekaligus sebagai program yang mendidik bagi penonton adalah program *Talk Show*. Program ini dikatakan mendidik karena merupakan program yang menghadirkan narasumber sebagai pembicara dalam hal meningkatkan wawasan bagi seseorang. Menurut Subroto menyatakan bahwa untuk membuat sebuah program acara televisi, maka terlebih dahulu harus dibuat perencanaannya terlebih dahulu, baik itu acara budaya, hiburan, penerangan, maupun pendidikan.

Acara *Talk Show* di televisi maupun radio sudah begitu banyak macamnya, namun disini Penulis hanya mengambil contoh dari beberapa Talk Show yang hadir di televisi dimana benar-benar memiliki kualitas diantaranya :

(1) Mata Najwa (Metro TV) Apa sisi menarik dari Mata Najwa, dari apa yang Penulis perhatikan bukan saja program acaranya dibawa secara eksklusif akan tetapi juga memiliki sosok figur didalamnya yaitu Ibu Najwa Shihab. Sosok yang Penulis katakan cerdas dan kritis dalam bertanya, siapapun yang menontonnya dapat dibuat terpukau bagaimana setiap kali beliau membawakan program acara tersebut. Dilain pihak tokoh-tokoh yang diundang ke dalam program acara Mata Nazwa seringkali banyak menarik perhatian publik dari segi keingintahuan dan untuk mendapatkan informasi yang seakurat-akuratnya. Materi-materi yang dibawakannya pun beragam tidak terbatas dari apa yang sedang publik ramai

bicarakan, namun juga materi yang terkadang terlupakan maupun kurang diperhatikan.³³

(2) Indonesia Lawyers Club adalah sebuah program acara talkshow di TV One yang membahas berbagai topik panas yang sedang terjadi di Indonesia. Acara ini dipandu oleh seorang jurnalis senior, Karni Ilyas. Indonesia Lawyers Club menghadirkan diskusi dan debat mengenai topik yang sedang dibahas. Tamu-tamu di acara ini bukan orang sembarangan. Mereka adalah orang-orang yang memiliki nama besar di panggung politik, hukum hingga seni dan budaya di Indonesia seperti pengacara, anggota parlemen sampai ke tingkat menteri. Mereka akan memberikan tanggapan dan analisa mereka.

Indonesia Lawyers Club merupakan sebuah acara yang akan memberikan wawasan dan pengetahuan kepada Anda tentang berbagai masalah yang dihadapi bangsa ini dari sudut pandang yang lebih luas karena di Indonesia Lawyers Club semua topik akan selalu dibahas secara tuntas dan jelas dari berbagai sisi.

Dapat disimpulkan juga bahwa gelar wicara (*talk show*) adalah sebuah acara dialog yang menghadirkan tamu sebagai narasumber untuk membahas sebuah topik panas atau yang sedang booming di masyarakat baik masalah politik dan bahkan masalah hiburan. Acara ini dipandu oleh seorang pewara atau pemandu acara dan ditentukan durasinya.

³³ http://www.kompasiana.com/santarosa/apa-itu-talk-show_54f37009745513942b6c768e

BAB III

METEDOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan tentang hal-hal yang berkaitan dengan metodologi penelitian. Hal ini tersebut mencakup penelitian, waktu penelitian, metode penelitian, objek penelitian, fokus penelitian, instrumen penelitian, kriteria analisis, teknik pengambilan sample dan teknik analisis data.

3.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam tentang penggunaan bahasa disfemia dalam acara ILC (Indonesia Lawyers Club)

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dikategorikan ke dalam penelitian kepustakaan yang dilaksanakan lebih banyak dengan mengumpulkan data-data kepustakaan. Penelitian ini secara umum dilakukan di Bekasi. Berdasarkan jangkauan waktu, maka penelitian ini tergolong penelitian sinkronis yang terbatas pada waktu tertentu. Penelitian sinkronis ini dimulai dari September 2016 – agustus 2017.

3.3 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode rekam dengan teknik simak dan catat. Teknik analisis data merupakan upaya untuk menangani langsung

3.7 Kriteria Analisis

Kriteria analisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Bentuk disfemia

Disfemia dalam bahasa Indonesia digunakan sebagai pengganti kata-kata yang bernilai rasa halus atau positif dengan menggunakan kata-kata yang bernilai rasa kasar atau negative. Disfemia dibagi menjadi 3 bentuk yaitu : disfemia bentuk kata, disfemia bentuk frasa dan disfemia bentuk klausa.

Disfemia bentuk kata adalah bentuk pengasaran berupa kata yang digunakan untuk menggantikan bentuk kata lain yang memiliki nilai rasa yang lebih halus. Disfemia berbentuk kata dibagi berdasarkan kategori kata, yaitu : disfemia kata verba atau disfemia berbentuk kata kerja, disfemia kata nomina atau disfemia berbentuk kata benda dan disfemia kata *adjectiva* atau disfemia berbentuk kata sifat.

Contoh :

Tadi siang, ada pengguna jalan *mati* tertabrak bus trans Jakarta di balai kota.

Pada konteks kalimat diatas kata *mati* merupakan disfemia berbentuk kata verba, yaitu untuk menggantikan kata meninggal. Kata *mati* biasanya digunakan untuk konteks hewan atau binatang. Oleh karena itu kata *mati* mengandung unsur disfemia bentuk kata.

2) Nilai rasa dalam disfemia

Nilai rasadalam bahasa Indonesia secara garis besar di bagi menjadi konotasi baik dan konotasi tidak baik. Nilai rasa dapat bersifat positif (baik, sopan, hormat, dan sacral) dan dapat pula bersifat negative (kasar, jelek, tidak sopandan porno). Pemakaian disfemia dalam konteksnya adalah upaya penggunaan kata, frasa atau kalusa yang bernilai kasar atau negative. Dalam disfemia ada dua pengukuran nilai rasa konotasi tidak baik atau pengasaran yaitu menggunakan istilah makna emotif dan unsur tabu.

Disfemia bernilai rasa emotif adalah bentuk disfemia sebagai pengganti katayang bernilai rasa positif ke kata yang bernilai rasa negative yang cenderung menggunakan bentuk yang menyeramkan, mengerikan, menakutkan, menjijikan dan menguatkan.

Bentuk kearah yang menyeramkan berarti memiliki indicator : nilai rasa menyeramkan,menyebabkan suasana seram, menegakkan bulu roam, menunjukkan peristiwa dahsyat, menunjukkan peristiwa atau hal yang membahayakan dan keliatan bengis dan kejam.

Contoh

Perbuatan *bejat* itu membuat korban hilang kegadisannya.

Kata *bejat* menggantikan kata asusila dalam tindak pemerkosaan. Kata *bejat* memiliki rasa kasar atau seram, menunjukkan peristiwa yang membahayakan dan perbuatan yang tercela.

3.8 Data

Data dalam penelitian ini berupa kalimat yang diucapkan dalam acara ILC yang mengandung gaya bahasa disfemia.

3.9 Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data berupa video, yaitu video ILC yang diunggah di situs youtube. Acara ILC dipilih sebagai sumber data karena acara ini sudah banyak di kenal oleh masyarakat.

3.10 Teknik Pengumpulan Data

Setelah data terkumpul, langkah yang dilakukan dalam teknik analisis data ini adalah :

1. Mendownload video ILC
2. Mengenali isi dari video ILC
3. Mentranskrip kata-kata yang ada di video ILC
4. Menganalisis isi dari video ILC
5. Memasukkan data ke dalam table analisis
6. Menyalin bentuk disfemia yang ada pada sumber data
7. Mengklasifikasikan bentuk-bentuk disfemia yang didapat dari sumber data.

3.11 Teknik Analisis Data

Teknis analisis data menurut Miles dan Huberman dengan produser, yaitu : (1) reduksi data (2) penyajian data dan (3) penarikan kesimpulan atau verifikasi

1. Reduksi Data

Mereduksi untuk memilih informasi yang sesuai dan tidak sesuai dengan masalah penelitian. Maka data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya. Dalam peneliti ini pereduksi data dilakukan sebanyak 1/3 dari jumlah yang akan dianalisis.

Reduksi data dilakukan dengan menonton video ILC kemudian mencari bentuk disfemia, setelah itu peneliti menyalin bentuk disfemia itu untuk di kelompokkan berdasarkan bentuk, makna dan fungsi disfemia. Pengelompokkan bentuk dibagi menjadi disfemia bentuk kata, disfemia bentuk frasa dan disfemia bentuk klausa. Disfemia makna yaitu makna leksikal dan makna konseptual. Terakhir disfemia fungsi terbagi menjadi beberapa fungsi yaitu, fungsi sindiran apakah dalam kalimat itu memiliki kasar dengan maksud menyindir orang atau kelompok tertentu. Disfemia fungsi ejekan yang dalam kalimat mengejek seseorang atau sekelompok masyarakat dengan kata kasar. Sedangkan disfemia fungsi menarik perhatian ialah kalimat yang bernilai kasar yang bermaksud menunjukkan kejengkelan tersendiri.

2. Penyajian data

Penyajian informasi telah sesuai dengan data yang terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan, sehingga data semakin mudah dipahami dan dapat merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Data–data yang ditemukan lalu disajikan dalam tabel analisis kerja. Setelah itu, data-data tersebut dianalisis sesuai dengan kriteria analisis yang sudah ditentukan. Dalam penelitian ini analisis menggunakan analisis bentuk, maknanya dan fungsi dalam disfungsi. Lalu, hasil dari tabel analisis kerja ditranskripsikan pada tabel rekapitulasi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan tentang deskripsi data, rangkuman data, interpretasi, pembahasan, dan keterbatasan penelitian.

4.1 Deskripsi Data

No	Jumlah Kalimat	Bentuk Disfemia			Makna		Fungsi		
		Kata	Frasa	Klausa	Leksikal	Konseptual	Sindirian	Ejekan	Menarik perhatian
1	100	62%	17%	21%	79%	21%	42%	25%	33 %

Data penelitian ini berupa disfemia yang terdapat pada acara ILC “Indonesia Lawyers Club”. Data penelitian ini disajikan dalam tabel berikut :

Dari tabel berikut diperoleh kalimat yang menggunakan disfemia dalam video ILC (Indonesia Lawyers Club. Dari delapan video yang saya unggah melalui aplikasi youtube dan memiliki durasi yang berbeda-beda. Terdapat 100 kalimat yang menggunakan disfemia. Berdasarkan bentuk, makna dan fungsinya. Disfemia terbagi berdasarkan bentuk yaitu kata, frasa dan klausa, kemudian disfemia berdasarkan makna yaitu makna leksikal dan konseptual. Disfemia terbagi berdasarkan fungsinya yaitu fungsi sindiran, fungsi ejekan dan fungsi menarik perhatian.

4.2 Analisis Data

4.2.1 Disfemia Berbentuk Kata

Data yang diperoleh menunjukkan disfemia bentuk kata dari delapan video yang berdurasi berbeda-beda terdapat 62% kata yang termasuk kedalam bentuk disfemia. Untuk memperjelas informasi tersebut disajikan contoh bentuk disfemia berupa bentuk kata yang berfungsi sebagai sindiran, ejekan, dan menarik perhatian.

4.2.1.1 Berfungsi Sindiran

Nilai perasaan sesuatu perkataan itu bergantung kepada perbedaan paham anatar seseorang dengan yang lain. Nilai perasaan itu sering dipakai dalam berbagai cara melukiskan sesuatu yaitu pada disfemia yaitu ungkapan yang terasa kasar.¹ Disfemia juga digunakan dalam kehidupan sehari-hari untuk menarik perhatian upaya tersebut dilakukan banyak orang, baik dalam percakapan biasa maupun berita-berita media massa.

- (1) Terimakasih bang karni ini pertanyaannya *menusuk*.
- (2) Mengejutkan saya ternyata *kacung-kacung* dirumah menteri punya pengaruh yang sangat kuat pada proses interpretasi proses penegakan hukum.
- (3) Pemerksaan yang melibatkan anak-anak dengan cara yang sangat *keji* sudah mengajarkan kita pemberatan hukuman bagi pelaku.

¹ S Takdir Alisjabahna ., Tata Bahasa Baru Bahasa Indonesia. (Jakarta: Dian Rakyat ,1986), hlm 74.

Pada kalimat (1) terdapat kata *menusuk* yang merupakan ungkapan kasar yang diartikan mendalam, sedangkan pada kalimat (2) terdapat kata *kacung-kacung* yang digunakan sebagai ungkapan kasar yang diartikan seseorang yang membantu. Terakhir pada kalimat (3) terdapat kata *keji* yang digunakan ungkapan kasar yang diartikan buruk. Ketiga kata tersebut digunakan sebagai ungkapan sindiran terhadap sindiran terhadap seseorang. Kata *menusuk*, *kacug-kacung*, dan *keji* telah bergeser maknanya dari makna sebenarnya, begitu pula berubah nilai rasanya.

4.2.1.2 Berfungsi Ejekan

Disfemia mengungkapkan pikiran dan fakta melalui kata-kata yang bernilai yang biasa digunakan dalam berbagai alasan seperti dalam situasi yang tidak ramah, untuk menunjukkan kejengkelan atau menekankan suatu kata agar menjadi tegas.

- (1) Hukuman tambahan hakim yang menentukan sifat *bengisnya* pelaku itu apakah dia redisifis atau fedopil pastilah hakim tdk segampang itu jatuhkan hukuman kebiri
- (2) Bagi kita adalah peraturan tambahan jangan kami di libatkan sebagai *tersangka* tentu kami punya alasan tersendiri dan tentunya pemerintah dan masyarakat jika ingin melihat dokter yang tidak punya etika
- (3) Terungkap dimedia bahwa mereka ada *ketua genk* memerintahnya, bahkan memukul mereka saat mereka tidak bisa menghasilkan uang yang sesuai.

`Kata *bengis* pada kalimat (1) digunakan sebagai ungkapan kasar yang diartikan kejam, sedangkan kata *tersangka* pada kalimat (2) digunakan sebagai ungkapan kasar yang diartikan pelaku. Terakhir kata *ketua* genk pada kalimat (3) digunakan sebagai ungkapan kasar yang diartikan sebagai koordinator . Ketiga kata tersebut digunakan sebagai ungkapan ejekan terhadap seseorang sehingga berubah nilai rasanya.

4.2.1.3 Berfungsi Menarik Perhatian

Nilai perasaan sesuatu perkataan itu bergantung kepada perbedaan paham anatar seseorang dengan yang lain. Nilai perasaan itu sering dipakai dalam berbagai cara melukiskan sesuatu yaitu pad disfemia yaitu ungkapan yang terasa kasar. Disfemia juga digunakan dalam kehidupan sehari-hari untuk menarik perhatian upaya tersebut dilakukan banyak orang, baik dalam percakapan biasa maupun berita-berita media massa.

(1) Ada juga yang *nodong*, saat berkomunikasi juga kita tahu ke jalan itu untuk apa makanya kita di jalan juga selalu berkarya.

(2) berhubungan dengan kasus ini jadi *gedek* sendiri.

Pada kalimat (1) terdapat kata *nodong* yang digunakan sebagai ungkapan kasar untuk menyatakan bahwa meminta dengan paksa. Sementara pada kalimat (2) kata *gedek* digunakan sebagai ungkapan kasar yang menyatakan bahwa kesal atau marah. Kedua

kata tersebut sebagai ungkapan menarik perhatian karena telah menyimpang maknanya dari makna sebenarnya dan berubah nilai rasanya.

4.2.2 Disfemia Berbentuk Frasa

Data yang diperoleh menunjukkan disfemia bentuk frasa dari delapan video yang berdurasi berbeda-beda yang diteliti sebanyak 17% frasa. Jumlah tersebut diperoleh dari 100 kalimat.

Untuk memperjelas informasi diatas, berikut disajikan contoh disfemia berupa bentuk frasa yang berfungsi sebagai sindiran, ejekan dan menarik perhatian.

4.2.2.1 Berfungsi Sindiran

- (1) *Baik tanpa basa basi*, kalau yang disampaikan pak krisna ke pak polisi
- (2) Terbongkarnya *bisnis keji* ini dari pengakuan masyarakat

Frasa baik *tanpa basa basi* pada kalimat (1) digunakan sebagai ungkapan kasar yang diartikan langsung to the point langsung pada pokok pembahasan . Sedangkan frasa *bisnis keji* pada kalimat (2) digunakan sebagai ungkapan sindiran terhadap seseorang sehingga berubah nilai rasanya.

4.2.2.2 Berfungsi Ejekan

- (1) Polres apa itu pejabat atau hanya *sekedar orang kaya*, ketika jalanan macet ada polraiders dibelakangnya itu teroris paling berbahaya.
- (2) Yang bersangkutan adalah *pengusaha kaya raya* di kota Kediri
- (3) Saya yang meminta polisi yang keluar dari abri *saya mencak-mencak* abis polisi.

Frasa *sekedar orang kaya* pada kalimat (1) digunakan sebagai ungkapan kasar yang diartikan petinggi-petinggi negeri. Frasa *pengusaha kaya raya* pada kalimat (2) digunakan sebagai ungkapan kasar yang diartikan orang yang berkecukupan. Sedangkan frasa *saya mencak-mencak* pada kalimat (3) diartikan sebagai memarahi atau menegor dengan suara tinggi. Frasa tersebut digunakan sebagai ungkapan ejekan terhadap seseorang sehingga berubah nilai rasanya.

4.2.2.3 Berfungsi Menarik Perhatian

- (1) Tak jarang *anak-anak ini dijual* dengan kisaran 25 juta rupiah.
- (2) Permisa, ini persoalan tentang kesehatan, pendidikan, dan mereka jg akan hilang pendidikan untuk anak yg di jalanan karna dari kecil tidak pernah *makan bangku sekolah*

Frasa *anak-anak ini dijual* pada kalimat (1) digunakan sebagai ungkapan kasar yang diartikan meminjam. Sedangkan frasa *makan bangku sekolah* pada kalimat (2) digunakan sebagai ungkapan kasar yang diartikan tidak pernah belajar disekolah. Frasa tersebut digunnakan sebagai ungkapan menarik perhatian terhadap seseorang sehingga berubah nilai rasanya.

4.2.3 Disfemia Berbentuk Klausa

Data yang diperoleh menunjukkan disfemia bentuk kata dari delapan video yang berdurasi berbeda-beda terdapat 21% klausa yang termasuk kedalam bentuk disfemia. Untuk memperjelas informasi tersebut disajikan contoh bentuk disfemia berupa bentuk klausa yang berfungsi sebagai sindiran, ejekan, dan menarik perhatian.

4.2.3.1 Berfungsi Sindiran

(1) Dan hebatnya anda itu bagi saya biasa *mengeluarkan orang yang dipenjara tanpa bayaran itu luar biasa bagi saya.*

(2) Sesungguhnya apa yg menyebabkan *pak dokter menolak atau karna sumpah atau karna bukan kewajiban saya bela untuk orang begitu*

Pada kalimat (1) terdapat klausa *mengeluarkan orang yang di penjara tanpa bayaran itu luar biasa bagi saya* digunakan sebagai ungkapan kasar untuk menyatakan bermaksud terselubung. Sedangkan pada kalimat (2) terdapat klausa *pak dokter menolak atau kana sumpah atau katna bukan kewajiban saya bela untuk orang begitu* digunakan sebagai ungkapan kasar untuk menatakan kenapa menolong orang harus pilih-pilih. Frasa tersebut digunnakan sebagai ungkapan menarik perhatian terhadap seseorang sehingga berubah nilai rasanya.

4.2.3.2 Berfungsi Ejekan

(1) SS ini adalah orang kaya dikediri apa profesinya ?
apakah dia yang mempunyai gudang garam ?

Pada kalimat (1) terdapat klausa *apakah di yang mempunyai gudang garam ?* digunakan sebagai ungkapan kasar untuk menyatakan berapa kayanya sii pelaku ini. Frasa tersebut digunakan sebagai ungkapan ejekan terhadap seseorang sehingga berubah nilai rasanya.

4.2.4 Disfemia Makna Leksikal

Data yang diperoleh menunjukkan disfemia dalam makna leksikal dari delapan video yang berdurasi berbeda-beda yang diteliti sebanyak 79% makna leksikal. Jumlah tersebut diperoleh dari 100 kalimat.

Untuk memperjelas informasi diatas, berikut disajikan contoh disfemia berupa bentuk frasa yang berfungsi sebagai sindiran, ejekan dan menarik perhatian.

4.2.4.1 Berfungsi sindiran

(1) *terbongkar* bisnis sewa menyewa anak ini kasus bukannya baru terjadi puluhan tahun publik sudah tahu

Pada kalimat (1) terdapat makna leksikal sindiran *terbongkar* bisnis sewa menyewa anak digunakan sebagai ungkapan kasar (disfemia) berfungsi sebagai sindiran yang mengandung makna leksikal tentang peristiwa.

4.2.4.2 Berfungsi Ejekan

(1) terungkap dimedia bahwa mereka ada *ketua genk* memerintahnya, bahkan memukul mereka saat mereka tidak bisa menghasilkan uang yang sesuai.

Pada kalimat (1) terdapat makna leksikal ejekan terungkap dimedia bahwa mereka *ketua genk* digunakan sebagai ungkapan kasar (disfemia) berfungsi sebagai ejekan yang mengandung makna leksikal tentang objek atau seseorang.

4.2.4.3 Berfungsi Menarik Perhatian

(1) kemudian *mayatnya* dibuang ke hutan sehari kemudian Presiden mengeluarkan perpu yaitu hukuman terhadap pemerkosaan.

Pada kalimat (1) terdapat makna leksikal menarik perhatian *mayatnya* digunakan sebagai ungkapan kasar (disfemia) berfungsi sebagai menarik perhatian yang mengandung makna leksikal tentang tubuh yang tak bernyawa.

4.2.5 Makna Konseptual

Data yang diperoleh menunjukkan disfemia dalam makna konseptual dari delapan video yang berdurasi berbeda-beda yang diteliti sebanyak 21% makna konseptual. Jumlah tersebut diperoleh dari 100 kalimat.

Untuk memperjelas informasi diatas, berikut disajikan contoh disfemia berupa bentuk frasa yang berfungsi sebagai sindiran, ejekan dan menarik perhatian.

4.2.5.1 Berfungsi Sindiran

(1) Lahh suami anda, ketika and abawa bayi *hanya uncang-uncang kaki saja ?*

Paa kalimat (1) terdapat makna konseptual sindiran hanya uncang-uncang kaki saja digunakan sebagai ungkapan kasar (disfemia) berfungsi sebagai ejekan yang mengandung tentang malas.

4.2.5.2 Berfungsi ejekan

(1) SS ini adalah orang kaya dikediri apa profesinya ?
apakah dia yang mempunyai gudang garam ?

Pada kalimat (1) terdapat makna konseptual ejekan gudang garam digunakan sebagai ungkapan kasar (disfemia) berfungsi sebagai ejekan yang mengandung makna konseptual tentang gudang.

4.2.5.3 Berfungsi Menarik Perhatian

(1) mendapat order *membuat seperti patung di Kediri ini sekitar seratus milard dari pemda.*

Pada kalimat (1) terdapat makna konseptual menarik perhatian membuat digunakan sebagai ungkapan

kasar (disfemia) berfungsi sebagai menarik perhatian yang mengandung makna konseptual tentang kerajinan tangan

4.3 Interpretasi

Berdasarkan deskripsi data tersebut, maka data penelitian yang terdiri atas bentuk disfemia, makna leksikal dan konseptual, yang terakhir fungsi dari disfemianya dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

4.3.1 Interpretasi bentuk-bentuk disfemia

Hasil analisis dari bentuk-bentuk disfemia. Pertama disfemia bentuk kata, disfemia bentuk kata banyak ditemukan dalam data tersebut memiliki presentase paling tinggi. Disfemia bentuk frasa memiliki presentase kedua dalam data tersebut. Sedangkan disfemia bentuk klausa memiliki presentase terendah. Ini menunjukkan disfemia bentuk kata cenderung digunakan dan dipahami untuk menyampaikan suatu hal yang mengandung disfemia dalam delapan video ILC, dibandingkan dengan bentuk-bentuk lainnya.

4.3.2 Interpretasi makna

Hasil analisis dari dua makna yaitu makna leksikal dan makna konseptual. Makna leksikal memiliki presentase tertinggi bahkan jumlahnya lebih dari setengahnya dibandingkan dengan makna konseptual. Ini menunjukkan makna leksikal lebih banyak digunakan dan dipahami bahasanya, yang mewakili leksem sebagai lambang benda, peristiwa dan objek. Sedangkan makna konseptual jarang

digunakan dalam data tersebut. Jarang sekali kalimat yang menggunakan makna dalam kamus-kamus.

4.3.3 Interpretasi fungsi-fungsi disfemia

Hasil analisis dari fungsi-fungsi disfemia, pertama disfemia fungsi sindiran memiliki presentase paling tinggi dari fungsi-fungsi lainnya. Kedua fungsi ejekan memiliki presentase kedua dalam data tersebut. Sedangkan fungsi menarik perhatian memiliki presentase terendah. Ini menyimpulkan bahwa fungsi sindiran banyak digunakan oleh masyarakat terbukti dari data tersebut, masyarakat lebih banyak menyindir dengan kata kasar dari pada berbicara langsung. Namun ada juga masyarakat yang menggunakan fungsi ejekan dalam kalimat-kalimat mereka baik disengaja atau tidak. Penyebab digunakannya disfemia adalah sebagai sindiran, ejekan atau menarik perhatian juga untuk memberi tekanan pada makna kata yang digunakan tanpa terasa kekerasannya.

4.4. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat banyak kekurangan yang disebabkan adanya keterbatasan yang penulis miliki. Keterbatasan itu diantara lain :

1. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini masih sangat terbatas.
Dari sekian banyak video yang bisa di unggah hanya terdapat beberapa disfemia saja tidak semua kalimattermasuk kedalam disfemia.
2. Teori-teori yang ditemukan peneliti sangat terbatas.

3. Hasil penelitian ini merupakan interpretasi peneliti sepenuhnya, sehingga ada kemungkinan perbedaan analisis dengan peneliti.
4. Dalam kategori bentuk disfemia, bentuk klausa tidak memiliki atau tidak akan terdapat makna leksikal.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan diuraikan kesimpulan dan saran berdasarkan hasil analisis.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah disajikan pada bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Hasil analisis memperlihatkan bahwa difemia bentuk kata memiliki frekuensi tertinggi. Difemia bentuk kata berjumlah 62% kata. Hal ini berarti bahwa delapan video ILC yang sudah diunggah melalui media youtube dengan durasi berbeda-beda cenderung menggunakan bentuk kata untuk mengungkapkan difemia dibandingkan bentuk-bentuk lainnya. Ini menunjukkan bentuk kata lebih mudah digunakan dan dipahami untuk menyampaikan suatu hal yang mengandung difemia dalam delapan video ILC (Indonesia Lawyers Club).
2. Bentuk-bentuk kebahasaan dari difemia yang ditemukan di delapan video ILC tersebut cukup bervariasi, bentuk kata, frasa dan klausa memiliki presentase tersendiri.
3. Dari jumlah bentuk difemia ini bisa disimpulkan bahwa manusia di dunia ini masih banyak yang menggunakan kata-kata kasar di dalam masyarakat. Masyarakat kita masih menyenangi ungkapan-ungkapan yang kasar (difemia)

dalam kebahasaan. Biasanya, kata-kata kasar tersebut digunakan sebagai sindiran, ejekan dan menarik perhatian terhadap sesuatu atau seseorang

4. Penggunaan disfemia di delapan video ILC dimaksudkan untuk menyampaikan informasi, walaupun tidak sedikit yang digunakan untuk kesopanan bahasa.
5. Delapan video ILC tersebut memiliki banyak makna leksikal dari pada makna konseptual. Itu berarti menunjukkan ungkapan-ungkapan kasar (disfemia) banya memiliki unsur bahasa lepas yang digunakan dibandingkan dengan unsur bahasa yang baku.
6. Dalam analisis ini juga ditemukan hal yang baru dalam tabel no. 26 dalam kalimat itu ditemukan dua klausa sekaligus dalam satu kalimat.
7. Dalam tabel analisis saya juga banyak menemukan kata yang sama tetapi berbeda kalimatnya. Terdapat dalam tabel no.56 dan no.57 memiliki kata yang sama dalam disfemia tetapi berbeda fungsinya tabel no.56 memiliki fungsi ejekan sedangkan tabel no.57 memiliki fungsi sindiran.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Penggunaan bahasa yang kasar dalam video-video ILC terdengar buruk dan kasar, tetapi terkadang dimaksudkan untuk sekedar memberi tekanan tanpa terasa kekerasan.

2. Memahami disfemia dari segi bentuk kebahasaan dan fungsinya dapat mengajarkan penerapan disfemia yang tepat, sehingga masyarakat dapat bersikap kritis terhadap penggunaan disfemia.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad H. P. *Linguistik Umum*. (Jakarta : Erlangga 2012)
- Alisjabahna, S Takdir. *Tata Bahasa Baru Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Dian Rakyat, 1986)
- Alisjabahna. S Takdir. *Tata Bahasa Baru Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Dian Rakyat, 1986)
- Chaer, Abdul. *Kajian Bahasa*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2013)
- Chaer, Abdul. *Morfologi Bahasa Indonesia Pendekatan Proses*. (Jakarta: Rineka Cipta 2010)
- Chaer, Abdul. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. (Jakarta : Rineka Cipta,2002)
- Chaer, Abdul. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. (Jakarta, Rineka Cipta, 2009)
- Fadjar, A. Malik. *Ensiklopedia Sastra Indonesia*. (Bandung: Titian Ilmu, 2004)
- Keraf, Gorys. *Diksi dan Gaya Bahasa*. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006)
- Mulyana, Slamet. *Semantik Ilmu Makna*. (Yogyakarta: Djambatan,2001)
- Mulyana. Slamet. *Semantik*. (Jakarta: Djambatan, 1964)
- Pateda, Mansoer. *Semantik Leksikal*. (Flores: Nusa Indah, 1986)
- Prawirasumantri, Abud, Dkk. *Tata Bahasa Sunda*. (Bandung: Yrama Widya, 2007)
- Sudjiman, Panuti. *Kamus Istilah Sastra*. (Jakarta: Gramedia,1984)
- Sutami, Hermina. *Bahasa Indonesia Dewasa Ini*. (Depok: Penerbit Pusat Leksikologi dan Leksikografi, 2006)
- Waridah, Ernawati.,EYD *Seputar Kebahasa-Indonesiaan*.(Jakarta: Kawan Pustaka, 2010)

Sumber Internet :

<https://Morisan.com/Manjemen-media-penyiaran/strategimeneglaradiotelevisi/>

http://www.kompasiana.com/santarosa/apa-itu-talk-show_54f37009745513942b6c768e

<https://susandi.wordpress.com/seputar-bahasa/semantik/>

Tabel Analisis Disfemia

No	Kalimat	Disfemia	Bentuk Disfemia			Makna		Fungsi			Analisis
			Kata	Frasa	Klausa	Leksikal	Konseptual	Sindirian	Ejekan	Menarik perhatian	
1	Anak-anak ni juga <i>disewakan</i> kepada orang lain siapa yang mau	Disewakan	✓			✓				✓	Disfemia kata <i>disewakan</i> berfungsi sebagai menarik perhatian, karena perkataannya tidak lazim untuk didengar, sebab kata <i>disewakan</i> itu bermaksud untuk menunjukkan benda bukan manusia(anak)
2	Tak jarang <i>anak-anak ini dijual</i> dengan kisaran 25juta rupiah.	Anak-anak ini dijual		✓		✓				✓	Disfemia kata ini <i>anak-anak ini dijual</i> berfungsi sebagai menarik perhatian karena perkataannya bermaksud untuk menunjukkan benda bukan manusia(anak).
3	<i>terbongkar</i> bisnis sewa menyewa anak ini kasus bukannya baru	terbongkar	✓			✓		✓			Disfemia kata <i>terbongkar</i> berfungsi sebagai sindiran, karena perkataannya menyindir

No	Kalimat	Disfemia	Bentuk Disfemia			Makna		Fungsi			Analisis
			Kata	Frasa	Klausa	Leksikal	Konseptual	Sindirian	Ejekan	Menarik perhatian	
	terjadi puluhan tahun publik sudah tahu										“kasus yang belum terselesaikan”
4	terungkap dimedia bahwa mereka ada <i>ketua genk</i> memerintahnya, bahkan memukul mereka saat mereka tidak bisa menghasilkan uang yang sesuai.	Ketua genk	✓			✓			✓		Disfemia kata ketua genk berfungsi sebagai ejekan, karena perkataannya bermaksud mengejek orang dengan diartikan “koordinatormya”
5	Tapi yang lebih <i>mengenaskan</i> lagi ada bayi-bayi yang siang kepanasaan	Mengenaskan	✓			✓			✓		Disfemia kata mengenaskan berfungsi sebagai ejekan, karena perkataannya bermaksud mengejek dengan diartikan “menyedihkan”

No	Kalimat	Disfemia	Bentuk Disfemia			Makna		Fungsi			Analisis
			Kata	Frasa	Klausa	Leksikal	Konseptual	Sindirian	Ejekan	Menarik perhatian	
6	tidak menangis agar orang lewat merasa <i>kasihan</i> dan memberi sesuatu.	Kasihian	✓			✓		✓			Disfemia kata <i>kasihan</i> berfungsi sebagai sindiran, karena perkataannya bermaksud menyindir orang dengan diartikan “iba”
7	anak terlantar adalah kewajiban negara. Untuk menanggungnya, <i>tapi kemana Negara ?</i>	Tapi kemana Negara ?			✓		✓			✓	Disfemia kata <i>tapi kemana Negara ?</i> berfungsi sebagai menarik perhatian, karena perkataannya bermaksud menunjukkan kejengkelan dengan diartikan “Negara tidak berperan penting”
8	bahwa fenomena ini bukan <i>barang</i> yang baru kita sudah sering melihat.	Barang	✓			✓			✓		Disfemia kata <i>barang</i> berfungsi sebagai ejekan, karena perkataannya bermaksud mengejek dengan diartikan “kasus”
9	memancing <i>orang jadi kasihan</i> dan tujuan kedua	Orang jadi kasihan	✓			✓		✓			Disfemia kata <i>kasihan</i> berfungsi sebagai sindiran, karena

No	Kalimat	Disfemia	Bentuk Disfemia			Makna		Fungsi			Analisis
			Kata	Frasa	Klausa	Leksikal	Konseptual	Sindirian	Ejekan	Menarik perhatian	
	membuat bayi tidaknafsu makan dan membuat tidak banyak pengeluaran										perkataannya bermaksud menyindir orang dengan diartikan “iba”
10	kalau polisisi secantik dia semua kita <i>gak perlu takut kekantor polisi.</i>	Gak perlu takut kekantor polisis			✓		✓			✓	Disfemia kata <i>gak perlu takut kekantor poliis</i> berfungsi sebagai menarik perhatian, karena perkataanya bermaksud menunjukkan kejengkelan dengan diartikan “kantor polisi mengerikan”
11	terimakasih bang karni ini pertanyaannya <i>menusuk</i>	Menusuk	✓			✓		✓			Disfemia kata <i>menusuk</i> berfungsi sebagai sindiran, karena perkataannya bermaksud menyindir orang dengan diartikan “mendalam”
12	polda metro jaya yang <i>memicu</i> gerakan awal	Memicu	✓			✓		✓			Disfemia kata <i>memicu</i> berfungsi sebagai sindiran, karena

No	Kalimat	Disfemia	Bentuk Disfemia			Makna		Fungsi			Analisis
			Kata	Frasa	Klausa	Leksikal	Konseptual	Sindirian	Ejekan	Menarik perhatian	
	bukan hanya dipolres bahkan sampai kapolsek										perkataannya bermaksud menyindir orang dengan diartikan “menimbulkan”
13	satu <i>tersangka</i> saja pengadilan overloot	tersangka	✓			✓			✓		Disfemia kata <i>tersangka</i> berfungsi sebagai ejekan, karena perkataannya bermaksud mengejek dengan diartikan “pelaku”
14	polraides apa itu pejabat atau hanya <i>sekedar orang kaya</i> ,ketika jalanan macet ada polraiders dibelakangnya itu teroris paling berbahaya.	Sekedar orang kaya		✓		✓			✓		Disfemia kata <i>sekedar orang kaya</i> berfungsi sebagai ejekan, karena perkataannya bermaksud mengejek dengan diartikan “petinggi-petinggi negeri yang dilindungi”

No	Kalimat	Disfemia	Bentuk Disfemia			Makna		Fungsi			Analisis
			Kata	Frasa	Klausa	Leksikal	Konseptual	Sindirian	Ejekan	Menarik perhatian	
15	terjadi apa-apa polri juga ujungnya lebih baik di kecampak tapi sukses ketimbang di <i>kecam</i> tapi tidak berbuat	Kecam	✓			✓		✓			Disfemia kata <i>kecam</i> berfungsi sebagai sindiran, karena perkataannya bermaksud menyindir orang dengan diartikan “berkomentar”
16	artinya anak jalanan ini yang <i>menodong</i> ?	Menodong	✓			✓				✓	Disfemia kata <i>menodong</i> berfungsi sebagai menarik perhatian, karena perkataannya bermaksud menunjukkan kejengkelan dengan diartikan “meminta dengan paksa”
17	ada juga yang <i>nodong</i> ,saat berkomunikasi juga kita tahu ke jalan itu untuk apa	nodong	✓			✓				✓	Disfemia kata <i>nodong</i> berfungsi sebagai menarik perhatian, karena perkataannya bermaksud menyindir

No	Kalimat	Disfemia	Bentuk Disfemia			Makna		Fungsi			Analisis
			Kata	Frasa	Klausa	Leksikal	Konseptual	Sindirian	Ejekan	Menarik perhatian	
	makanya kita dijalan juga selalu berkarya										orang dengan diartikan “meminta dengan paksa”
18	setiap titik ada <i>ketua genk</i> lagi atau tidak?	Ketua genk	✓			✓			✓		Disfemia kata <i>ketua genk</i> berfungsi sebagai ejekan, karena perkataannya bermaksud mengejek orang dengan diartikan “koordinatormya”
19	daerah pasar rebo tapi tidak hanya <i>disewa</i> tapi orang tuanya jg nungguin anak itu kerja	Disewa	✓			✓				✓	Disfemia kata <i>disewa</i> berfungsi sebagai menarik perhatian, karena perkataannya tidak lazim untuk didengar, sebab kata disewakan itu bermaksud untuk menunjukkan benda bukan manusia(anak)
20	berhubungan dengan kasus ini jadi <i>gedek</i> sendiri	Gedek	✓			✓				✓	Disfemia kata <i>gedek</i> berfungsi sebagai menarik perhatian, karena perkataannya

No	Kalimat	Disfemia	Bentuk Disfemia			Makna		Fungsi			Analisis
			Kata	Frasa	Klausa	Leksikal	Konseptual	Sindirian	Ejekan	Menarik perhatian	
											tidak lazim untuk didengar, sebab kata bermaksud “kesel”
21	bagi kita satpol pp kurang <i>galak</i> jadi kita langsung ke polsek	Galak	✓			✓			✓		Disfemia kata galak berfungsi sebagai ejekan, karena perkataannya bermaksud mengejek orang dengan diartikan “tegas”
22	orang <i>kasian?</i> Biar orang-orang beli tissue anda?anda punya bukti ga bahwa itu bayi anda	Kasihian	✓			✓		✓			Disfemia kata kasihan berfungsi sebagai sindiran, karena perkataannya bermaksud menyindir orang dengan diartikan “iba”

No	Kalimat	Disfemia	Bentuk Disfemia			Makna		Fungsi			Analisis
			Kata	Frasa	Klausa	Leksikal	Konseptual	Sindirian	Ejekan	Menarik perhatian	
23	ya jadi <i>tersangka</i> ini menghubungkan (kolega) saya tetapi kolegal saya berada di luar kota jadi menghubungkan saya untuk ke polres	Tersangka	✓			✓			✓		Disfemia kata <i>tersangka</i> berfungsi sebagai ejekan, karena perkataannya bermaksud mengejek dengan diartikan “pelaku”
24	mereka adalah broken home rata-rata sudah <i>bercerai</i> dengan suaminya masing-masing	Bercerai	✓			✓		✓			Disfemia kata <i>bercerai</i> berfungsi sebagai sindiran, karena perkataannya bermaksud menyindir orang dengan diartikan “berpisah”

No	Kalimat	Disfemia	Bentuk Disfemia			Makna		Fungsi			Analisis
			Kata	Frasa	Klausa	Leksikal	Konseptual	Sindirian	Ejekan	Menarik perhatian	
25	karna <i>kemiskinan</i> ya tapi yg saya ga habis pikir bagaimana 2 janda ini menyerahkan anak hanya karna orang lain	Kemiskinan	✓			✓		✓			Disfemia kata <i>kemiskinan</i> berfungsi sebagai sindirian karena perkataannya bermaksud menyindir orang dengan diartikan “kurang mampu”
26	mereka anak korban penculikan untuk <i>di perdagangkan dan dijadikan anak jalanan</i> untuk mengemis	Diperdagangkan dan dijadikan anaka jalanan			✓		✓			✓	Disfemia kalimat <i>diperdagangkan dan dijadikan anak jalanan untuk mengemis</i> berfungsi sebagai menarik perhatian, karena perkataannya tidak lazim untuk didengar, sebab kalimat itu bermaksud untuk menunjukkan benda bukan manusia(anak)

No	Kalimat	Disfemia	Bentuk Disfemia			Makna		Fungsi			Analisis
			Kata	Frasa	Klausa	Leksikal	Konseptual	Sindirian	Ejekan	Menarik perhatian	
27	Iya,putri kandung semua iya ibu tau ga kalo bapa setiap malam iyaa tahu(<i>daripada ngejablay bayar</i>) kesalahan saya 1 saya lgsg berdiri saya gebrak meja	Dari pada ngejablay bayar			✓		✓			✓	Disfemia kata <i>dari pada ngejablay</i> berfungsi sebagai menarik perhatian, karena perkataannya tidak lazim untuk didengar, sebab kata bermaksud “membayar wanita psk”
28	BELUM SESUNGGUHN A JADI <i>TERSANGKA</i> MASIH MENGANTUNG	Tersangka	✓			✓			✓		Disfemia kata <i>tersangka</i> berfungsi sebagai ejekan, karena perkataannya bermaksud mengejek dengan diartikan “pelaku”

No	Kalimat	Disfemia	Bentuk Disfemia			Makna		Fungsi			Analisis
			Kata	Frasa	Klausa	Leksikal	Konseptual	Sindirian	Ejekan	Menarik perhatian	
29	yang bersangkutan adalah <i>pengusaha kaya raya</i> di kota Kediri	Pengusaha kaya raya		✓		✓				✓	Disfemia kata <i>pengusaha kaya raya</i> berfungsi sebagai ejekan, karena perkataannya bermaksud mengejek dengan diartikan “orang yang sangat berkecukupan”
30	Ada dugaan di pihak <i>tersangka</i> memberikan uang sekitar 60 juta kepada orangtua korban	Tersangka memberikan uang		✓		✓				✓	Disfemia kata <i>tersangka memberikan uang</i> berfungsi sebagai menarik perhatian, karena perkataannya mengandung “suap-menyuap”

No	Kalimat	Disfemia	Bentuk Disfemia			Makna		Fungsi			Analisis
			Kata	Frasa	Klausa	Leksikal	Konseptual	Sindirian	Ejekan	Menarik perhatian	
31	SS ini adalah orang kaya dikediri apa profesinya ? <i>apakah dia yang mempunyai gudang garam ?</i>	Apakah dia yang mempunyai gudanggar am			✓		✓		✓		Disfemia kata <i>apakah dia yang mempunyai gudang garam</i> berfungsi sebagai ejekan, karena perkataannya bermaksud mengejek dengan diartikan “berapa kayanya si pelaku ini”
32	bukan, <i>orang kaya kedua</i> mungkin	Orang kaya kedua		✓		✓		✓			Disfemia kata <i>orang kaya kedua</i> berfungsi sebagai sindiran karena perkataannya bermaksud menyindir orang dengan diartikan “mengira-ngira seberapa kaya sipelaku”

No	Kalimat	Disfemia	Bentuk Disfemia			Makna		Fungsi			Analisis
			Kata	Frasa	Klausa	Leksikal	Konseptual	Sindirian	Ejekan	Menarik perhatian	
33	mendapat order <i>membuat seperti patung di Kediri ini sekitar seratus miliar dari pemda.</i>	Membuat seperti patung di Kediri ini sekitar seratus milyar dari pemda			✓		✓	✓			Disfemia kalimat <i>membuat seperti patung di Kediri ini sekitar seratus miliar dari pemda.</i> berfungsi sebagai sindiran karena perkataannya bermaksud menyindir orang dengan diartikan “tidak percaya akan orderan patungan dengan harga fantastis”
34	<i>pemda membuat patung seratus milyar ?</i>	Pemda membuat patung seratus milyar ?			✓		✓		✓		Disfemia kata <i>pemda membuat patung seratus milyar</i> berfungsi sebagai ejekan, karena perkataannya bermaksud mengejek dengan diartikan “apakah mungkin pemda mengeluarkan biaya sebanyak itu hanya untuk membuat patung”

No	Kalimat	Disfemia	Bentuk Disfemia			Makna		Fungsi			Analisis
			Kata	Frasa	Klausa	Leksikal	Konseptual	Sindirian	Ejekan	Menarik perhatian	
35	<i>baik tanpa basa basi</i> , kalau yang disampaikan pak krisna ke pak polisi	Baik tanpa basa basi		✓		✓		✓			Disfemia <i>katatanpa basa-basi</i> berfungsi sebagai sindiran karena perkataannya bermaksud menyindir orang dengan diartikan “tanpa bertele-tele”
36	Saat ini <i>Indonesia menjadi darurat kekerasan</i> ,	Indonesia menjadi darurat		✓		✓		✓			Disfemia kata <i>Indonesia menjadi darurat</i> berfungsi sebagai sindiran karena perkataannya bermaksud menyindir orang dengan diartikan “Negara Indonesia sudah siaga untuk kekerasan”

No	Kalimat	Disfemia	Bentuk Disfemia			Makna		Fungsi			Analisis
			Kata	Frasa	Klausa	Leksikal	Konseptual	Sindirian	Ejekan	Menarik perhatian	
37	Kenapa kita tidak bersinergi dalam hal pencegahan dan <i>jangan sibuk dengan penanganan kasusnya saja.</i>	Jangan sibuk dengan penerangan kasusnya saja			✓		✓		✓		Disfemia kata <i>jangan sibuk dengan penanganan kasusnya saja.</i> berfungsi sebagai ejekan, karena perkataannya bermaksud mengejek dengan diartikan “agar kapolri jangan stag di pembenahan tetap harus tahu pencegahannya juga”
38	Anak bangsa di awal mereka harus terluka dengan semua hal dibunuh karakter dan dibunuh mimpi dan masa depannya <i>bagaimana bisa diselamatkan dan sejajar dengan bangsa lain</i>	Bagaimana bisa diselamatkan dan sejajar dengan bangsa lain			✓		✓		✓		Disfemia kata <i>bagaimana bisa diselamatkan dan sejajar dengan bangsa lain</i> berfungsi sebagai ejekan, karena perkataannya bermaksud mengejek dengan diartikan “Negara kita tidak bisa berkembang dibandingkan dengan

No	Kalimat	Disfemia	Bentuk Disfemia			Makna		Fungsi			Analisis
			Kata	Frasa	Klausa	Leksikal	Konseptual	Sindirian	Ejekan	Menarik perhatian	
											Negara lain”
39	Mungkin seumur hidup kita <i>Negara Indonesia tidak pernah sebagai Negara maju hanya sebagai Negara berkembang sampai kapan itu terjadi ?</i>	Negara Indonesia tidak pernah sebagai Negara maju hanya sebagai Negara berkembang sampai kapan itu terjadi ?			✓		✓	✓			Disfemia kata <i>Negara Indonesia tidak pernah sebagai Negara maju hanya sebagai Negara berkembang sampai kapan itu terjadi ?</i> berfungsi sebagai sindiran karena perkataannya bermaksud menyindir orang dengan diartikan “Negara Indonesia darisegi hukum tidak bisa lebih baik untuk menangani

No	Kalimat	Disfemia	Bentuk Disfemia			Makna		Fungsi			Analisis
			Kata	Frasa	Klausa	Leksikal	Konseptual	Sindirian	Ejekan	Menarik perhatian	
											kasus atau pencegahan bagaimana mau progresif”
40	masa dia guru tidak bisa melihat bahwa anak itu di <i>sontoloyokan</i>	Sontoloyokan	✓			✓		✓			Disfemia katasontoloyokan berfungsi sebagai sindiran karena perkataannya bermaksud menyindir orang dengan diartikan “bodohi”
41	jadi kalau kita punya penjahat banyak <i>tukang sodomi</i> banyak ya memang begitu	Tukang sodomi	✓			✓				✓	Disfemia kata <i>tukang sodomi</i> berfungsi sebagai menarik perhatian, karena perkataannya mengandung”seorang yang melakukan kejahatan seksual”
42	saya tau disini <i>banyak psikolog tapi saya tau gak ada yang bisa menyelesaikan</i>	Banyak psikologi tapi saya tau gak ada yang bisa			✓		✓	✓			Disfemia kata disini <i>banyak psikolog tapi saya tau gak ada yang bisa menyelesaikan</i> berfungsi sebagai sindiran karena

No	Kalimat	Disfemia	Bentuk Disfemia			Makna		Fungsi			Analisis
			Kata	Frasa	Klausa	Leksikal	Konseptual	Sindirian	Ejekan	Menarik perhatian	
		menyelesaikan									perkataannya bermaksud menyindir orang dengan diartikan “percuma banyak psikolog tapi tidak bisa menyelesaikan kasus ini”
43	saya yang meminta polisi yang keluar dari abri <i>saya mencak-mencak</i> abis polisi.	Saya mencak-mencak		✓		✓			✓		Disfemia kata <i>saya mencak-mencak</i> berfungsi sebagai ejekan, karena perkataannya bermaksud mengejek dengan diartikan “memarahi aatau menegor dengan suara tinggi”
44	berapa yang bisa bahas belanda dan inggris,jangan Cuma yes,no yes no aja harus ada <i>cakapnya</i> .	Cakapnya	✓			✓		✓			Disfemia <i>cakapnya</i> berfungsi sebagai sindiran karena perkataannya bermaksud menyindir orang dengan diartikan “harus ada bicaranya atau pendapatnya”

No	Kalimat	Disfemia	Bentuk Disfemia			Makna		Fungsi			Analisis
			Kata	Frasa	Klausa	Leksikal	Konseptual	Sindirian	Ejekan	Menarik perhatian	
45	Saya hanya mau menyampaikan saja kasus mau bikin yang besar perindo apa itu namanya, oh kasus novel yang hampir sudah <i>basi</i> masih diutik-utik	Basi	✓			✓			✓		Disfemia kata <i>basi</i> berfungsi sebagai ejekan, karena perkataannya bermaksud mengejek dengan diartikan "kedaluarsa"
46	terimakasih buat pak karni dan mereka <i>kaum-kaum bawah</i> yang menitip banyak masalah kepada saya terutama yang menyangkut kepolisian	Kaum-kaum bawah	✓			✓			✓		Disfemia kata <i>basi</i> berfungsi sebagai ejekan, karena perkataannya bermaksud mengejek dengan diartikan "rakyat kecil"
47	artinya <i>pencopotan</i> buwas ini adalah sebagai sinyal agar tidak melanjutkan	Pencopotan	✓			✓				✓	Disfemia kata <i>pencopotan</i> berfungsi sebagai menarik perhatian, karena

No	Kalimat	Disfemia	Bentuk Disfemia			Makna		Fungsi			Analisis
			Kata	Frasa	Klausa	Leksikal	Konseptual	Sindirian	Ejekan	Menarik perhatian	
	pengusutan perindo 2 karna itu kmren rapat kerja										perkataannya mengandung”pemecatan atau pemberhentian”
48	pdip yg jadi pemimpin kasus untuk <i>mengecam</i> presiden yg mendukung pdip juga.	Mengecam	✓			✓		✓			Disfemia <i>mengecam</i> berfungsi sebagai sindiran karena perkataannya bermaksud menyindir orang dengan diartikan “mengkritik”
49	mengejutkan saya ternyata <i>kacung-kacung</i> dirumah menteri punya pengaruh yang sangat kuat pada proses interpretasi proses penegakan hukum	Kacung-kacung	✓			✓		✓			Disfemia <i>kacung-kacung</i> berfungsi sebagai sindiran karena perkataannya bermaksud menyindir orang dengan diartikan “seseorang yang membantu”
50	mengejar sampai detailnya supaya bangsa ini jangan di <i>kibulin</i>	Kibulin	✓			✓					Disfemia <i>kibulin</i> berfungsi sebagai sindiran karena perkataannya bermaksud menyindir orang dengan

No	Kalimat	Disfemia	Bentuk Disfemia			Makna		Fungsi			Analisis
			Kata	Frasa	Klausa	Leksikal	Konseptual	Sindirian	Ejekan	Menarik perhatian	
											diartikan “bohongi”
51	setelah berkali-kali forum ini <i>meneriakan jeritan tangisan rintihan</i> dari korban-korban pemerkosaan bahkan anak-anak yang tidak berdosa	Meneriakk an jeritan tangisan rintihan		✓		✓				✓	Disfemia kata <i>meneriakan jeritan tangisan rintihan</i> berfungsi sebagai menarik perhatian, karena perkataannya mengandung”mewakili perasaan hati seorang korban”
52	Terakhir kita disini <i>mengupas</i> pemerkosaan 14 remaja di bengkulu terhadap seorang anak di bawah umur yuyul yang ketika mau berangkat ke sekolah	mengupas	✓			✓				✓	Disfemia kata <i>mengupas</i> berfungsi sebagai menarik perhatian, karena perkataannya mengandung”membahas secara mendalam ”
53	kemudian <i>mayatnya</i> di buang ke hutan sehari	Mayat	✓			✓				✓	Disfemia kata <i>mengupas</i> berfungsi sebagai menarik perhatian,

No	Kalimat	Disfemia	Bentuk Disfemia			Makna		Fungsi			Analisis
			Kata	Frasa	Klausa	Leksikal	Konseptual	Sindirian	Ejekan	Menarik perhatian	
	kemudian presiden mengeluarkan perpu yaitu hukuman terhadap pemerkosaan										karena perkataannya mengandung "tubuh yang sudah tak bernyawa"
54	namun perpu pun menjadi <i>kontroversi</i> karna ada tambahan hukuman yang di cantumkan dsitu yaitu hukuman kebiri	kotroversi	✓			✓		✓			Disfemia <i>kontroversi</i> berfungsi sebagai sindiran karena perkataannya bermaksud menyindir orang dengan diartikan "perdebatan"
55	serta merta menyatakan menolak anggotanya untuk melakukan suntikan kebiri maka kalau ada	Pemecatan	✓			✓		✓			Disfemia <i>pemecatan</i> berfungsi sebagai sindiran karena perkataannya bermaksud menyindir orang dengan diartikan "pemberhentian"

No	Kalimat	Disfemia	Bentuk Disfemia			Makna		Fungsi			Analisis
			Kata	Frasa	Klausa	Leksikal	Konseptual	Sindirian	Ejekan	Menarik perhatian	
	anggota ini yg melakukan ini terpaksa melakukan pemecatan										seacara sepihak”
56	Kami sebenarnya puas sekali dengan keluarnya perpu ini karna respon dri pemerintah	puas	✓			✓				✓	Disfemia kata <i>puas</i> berfungsi sebagai menarik perhatian, karena perkataannya mengandung”senang atau lega dengan keputusan pemerintah ”
57	mayoritas masyarakat itu setuju para pemerkosa di kebiri jdi tidak hanya puas hukuman mati atau 20 thn di kebiri	puas	✓			✓		✓			Disfemia <i>puas</i> berfungsi sebagai sindiran karena perkataannya bermaksud menyindir orang dengan diartikan “senang akhirnya pemerintah bisa melaksanakan hukuman mati ntuk kasus pemerkosaan”

No	Kalimat	Disfemia	Bentuk Disfemia			Makna		Fungsi			Analisis
			Kata	Frasa	Klausa	Leksikal	Konseptual	Sindirian	Ejekan	Menarik perhatian	
58	ini <i>perdebatannya</i> sangat panjang jauh sebelum peristiwa yuyun ada peristiwa-peristiwa sebelumnya tentang pemerkosaan	Perdebatan sangat panjang		✓		✓		✓			Disfemia <i>perdebatan</i> sangat panjang berfungsi sebagai sindiran karena perkataannya bermaksud menyindir orang dengan diartikan “diskusi yang bertele-tele”
59	pemerkosaan yang melibatkan anak-anak dengan acara yang sangat <i>keji</i> sudah mengajarkan kita pemberatan hukuman bagi pelaku	keji	✓			✓		✓			Disfemia <i>keji</i> berfungsi sebagai sindiran karena perkataannya bermaksud menyindir orang dengan diartikan “buruk”
60	hukuman tambahan hakim yang menentukan sifat <i>bengis</i> nya pelaku itu apakah dia redisifis atau	bengis	✓			✓			✓		Disfemia kata <i>bengis</i> berfungsi sebagai ejekan, karena perkataannya bermaksud mengejek dengan diartikan “kejam”

No	Kalimat	Disfemia	Bentuk Disfemia			Makna		Fungsi			Analisis
			Kata	Frasa	Klausa	Leksikal	Konseptual	Sindirian	Ejekan	Menarik perhatian	
	fedopil pastilah hakim tdk segampang itu jatuhkan hukuman kebiri										
61	kita berharap bahwa <i>mandek</i> undang-undang tidak mengganggu kasunya	mandek	✓			✓		✓			Disfemia <i>mandek</i> berfungsi sebagai sindiran karena perkataannya bermaksud menyindir orang dengan diartikan “terhambat ”
62	<i>berame-rame</i> atau tidak tetapi juga di buat hukuman tambahan yang menjadi persoalan tidak semua pemerkosanya itu terhadap anak-anak langsung di kebiri	Berrame-rame	✓				✓	✓			Disfemia <i>berame-rame</i> berfungsi sebagai sindiran karena perkataannya bermaksud menyindir orang dengan diartikan “bersama-sama ”
63	Saya menghargai sekali pendapat dri temen-temen ini	Predator-predator	✓			✓			✓		Disfemia kata <i>predator-predator</i> berfungsi sebagai ejekan, karena

No	Kalimat	Disfemia	Bentuk Disfemia			Makna		Fungsi			Analisis
			Kata	Frasa	Klausa	Leksikal	Konseptual	Sindirian	Ejekan	Menarik perhatian	
	dan saat yg sama jg kita jangan membiarkan <i>predator-predator</i> ada di sekitar kita yang dapat merusak anak-anak										perkataannya bermaksud mengejek dengan diartikan”orang yang harus sangat jahat untuk anak-anak”
64	<i>Mandek</i> undang-undang sama dengan hukuman mati dan merupakan perdebatan yang sangat sengit sampai sekarang	Mandek	✓			✓		✓			Disfemia <i>mandek</i> berfungsi sebagai sindiran karena perkataannya bermaksud menyindir orang dengan diartikan “terhambat ”
65	Pendapat saya tidak semua pelaku harus di kebiri tergantung kepada <i>bengisnya</i> perilaku mereka	bengis	✓			✓		✓			Disfemia <i>bengis</i> berfungsi sebagai sindiran karena perkataannya bermaksud menyindir orang dengan diartikan “sangat

No	Kalimat	Disfemia	Bentuk Disfemia			Makna		Fungsi			Analisis
			Kata	Frasa	Klausa	Leksikal	Konseptual	Sindirian	Ejekan	Menarik perhatian	
											kejamperilakunya ”
66	sesungguhnya apa yg menyebabkan <i>pak doker menolak atau karna sumpah atau karna bukan kewajiban saya bela untuk orang begitu</i>	Pak dokter menolak atau karna sumpah atau karna bukan kewajiban saya bela untuk orang begitu			✓		✓	✓			Disfemia <i>pak dokter menlak atau karna sumpah atau kran bukan kewajiban saya bela untuk orang begitu</i> berfungsi sebagai sindiran karena perkataannya bermaksud menyindir orang dengan diartikan “kenapa menolong orang lain harus pilih-pilih ”
67	bagi kita adalah peraturan tambahan jangan kami di libatkan sebagai <i>tersangka</i> tentu kami punya alasan tersendiri dan tentunya pemerintah dan masyarakat jika	Tersangka	✓			✓			✓		Disfemia kata <i>tersangka</i> berfungsi sebagai ejekan, karena perkataannya bermaksud mengejek dengan diartikan “pelaku”

No	Kalimat	Disfemia	Bentuk Disfemia			Makna		Fungsi			Analisis
			Kata	Frasa	Klausa	Leksikal	Konseptual	Sindirian	Ejekan	Menarik perhatian	
	ingin melihat dokter yang tidak punya etika										
68	pengadilan memfonis bebas terhadap tersangka korupsi itu di anggap <i>hakimnya sudah cacat</i> .	Hakimnya sudah cacat		✓		✓			✓		Disfemia kata <i>hakimnya sudah cacat</i> berfungsi sebagai ejekan, karena perkataannya bermaksud mengejek dengan diartikan “hakimnya tidak punya bukti yang kuat”
69	Nah yang ketiga ini sudah <i>menohok</i> jantung kpk	Menohok	✓			✓		✓			Disfemia <i>menohok</i> berfungsi sebagai sindiran karena perkataannya bermaksud menyindir orang dengan diartikan “menyinggung atau menyakiti ”
70	24 maret 2016 adalah irianti alias mama wiwit nurhasanah serta pasangan suami	Tersangka	✓			✓					Disfemia kata <i>tersangka</i> berfungsi sebagai ejekan, karena perkataannya bermaksud mengejek dengan diartikan

No	Kalimat	Disfemia	Bentuk Disfemia			Makna		Fungsi			Analisis
			Kata	Frasa	Klausa	Leksikal	Konseptual	Sindirian	Ejekan	Menarik perhatian	
	istri erwis syah putar dan sumiyati yang ditetapkan sebagai <i>tersangka</i> kasus eksploitasi anak ini										“pelaku”
71	Hasil pemeriksaan polisi ada indikasi bayi diberi obat penenang dengan tujuan agar bayi tidak <i>rewel</i> saat diajak mengemis.	Rewel	✓			✓			✓		Disfemia kata <i>rewel</i> berfungsi sebagai ejekan, karena perkataannya bermaksud mengejek dengan diartikan “agar anak tidak rusuh tidak gampang nangis”
72	Terbongkarnya <i>bisnis keji</i> ini dari pengakuan masyarakat	Bisnis keji		✓		✓		✓			Disfemia <i>bisnis keji</i> berfungsi sebagai sindiran karena perkataannya bermaksud menyindir orang dengan diartikan “bisnis yang buuruk atau bisnis yang tidak halal ”

No	Kalimat	Disfemia	Bentuk Disfemia			Makna		Fungsi			Analisis
			Kata	Frasa	Klausa	Leksikal	Konseptual	Sindirian	Ejekan	Menarik perhatian	
73	Dari <i>pengakuan tersangka</i> mereka mendapat anak-anak dari luar Jakarta	Pengakuan tersangka		✓		✓		✓			Disfemia <i>pengakuan tersangka</i> berfungsi sebagai sindiran karena perkataannya bermaksud menyindir orang dengan diartikan “jawaban jujur sii pelaku”
74	Edisi malam ini dengan tema <i>sewa menyewa anak</i> kita sambut presiden lawyers malam ini riyadi ilyas.	Sewa menyewa anak		✓		✓				✓	Disfemia kata <i>disewakan</i> berfungsi sebagai menarik perhatian, karena perkataannya tidak lazim untuk didengar, sebab kata <i>disewakan</i> itu bermaksud untuk menunjukkan benda bukan manusia(anak)
75	Dan bersama kita sudah ada kasar rekrim Jakarta selatan akbp Audi latuelu oke bisa dijelaskan	terbongkar nya	✓			✓		✓			Disfemia kata <i>terbongkar</i> berfungsi sebagai sindiran, karena perkataannya menyindir “kasus yang sudah tersingkap”

No	Kalimat	Disfemia	Bentuk Disfemia			Makna		Fungsi			Analisis
			Kata	Frasa	Klausa	Leksikal	Konseptual	Sindirian	Ejekan	Menarik perhatian	
	<i>terbongkarnya</i> kasus ini dan kenapa ada ide untuk mengungkap kasus ini										
76	Memang sulit mengungkap ini kita butuh waktu jujurnya hampir 1 tahun yang akhirnya kita <i>getol</i> akhirnya 2 bulan	getol	✓			✓				✓	Disfemia kata <i>getol</i> berfungsi sebagai menarik perhatian, karena perkataannya mengandung”intens atau giat mencari bukti ”
77	bukan, itu milik <i>tersangka</i> atau orangtuanya	Tersangka	✓			✓			✓		Disfemia kata <i>tersangka</i> berfungsi sebagai ejekan, karena perkataannya bermaksud mengejek dengan diartikan “pelaku yang sebenarnya orang tuanya sendiri”

No	Kalimat	Disfemia	Bentuk Disfemia			Makna		Fungsi			Analisis
			Kata	Frasa	Klausa	Leksikal	Konseptual	Sindirian	Ejekan	Menarik perhatian	
78	mungkin dari kapolres irawan, saya ingin tahu folesenya gimana ini <i>katanya pak kapolres sudah masuk sekolah yaa?</i>	Katannya Pak Kapolres sudah masuk sekolah yaa			✓		✓	✓			Disfemia kata katanya Pak Kapolres sudah masuk sekolah yaa berfungsi sebagai sindiran, karena perkataannya menyindir “kesibukan pak Kapolres yang tidak bisa dateng keacara ILC”
79	Yang kedua bang karni kasus yg di ungkap metro jaya via jakarta selatan <i>ini hanyalah 1 kasus kecil yg sesungguhnya bukan hanya yg terlihat di depan mata tapi dari kasus ini kita belajar instropeksi</i>	ini hanyalah 1 kasus kecil yg sesungguhnya bukan hanya yg terlihat di depan mata tapi dari kasus ini kita belajar			✓		✓	✓			Disfemia kalimat <i>ini hanyalah 1 kasus kecil yg sesungguhnya bukan hanya yg terlihat di depan mata tapi dari kasus ini kita belajar instropeksi diri</i> berfungsi sebagai sindiran karena perkataannya bermaksud menyindir orang dengan diartikan “jangan terlalu membanggakan kasus yang diungkap oleh

No	Kalimat	Disfemia	Bentuk Disfemia			Makna		Fungsi			Analisis
			Kata	Frasa	Klausa	Leksikal	Konseptual	Sindirian	Ejekan	Menarik perhatian	
	<i>diri</i>	instropeksi diri									polda metro jaya via Jakarta selatan karna banyak polda-polda lain yang sudah mengungkap kasus yang sama juga ”
80	<i>Ancaman pidananya tidak tanggung-tanggung 5 tahun dan atau denda 100 juta</i>	Ancaman	✓			✓				✓	Disfemia kata <i>ancaman</i> berfungsi sebagai menarik perhatian, karena perkataannya mengandung”bahaya”
81	<i>Mengapa polri menyampaikan apresiasi yang sungguh pada malam hari ini,karna ini tidak bisa hanya dibebankan kepada pemerintah</i>	Karna in tidak bisa hanya dibebankan kepada pemerintah			✓		✓	✓			Disfemia kata <i>tkarna ini tidak bisa hanya dibebankan kepada pemerintah</i> berfungsi sebagai sindiran, karena perkataannya menyindir “agar segenap oknum yang lain juga bisa membantu menyelesaikannya”
82	<i>kenapa hanya polres jakarta selatan mengapa</i>	Kenapa hanyapolres Jakarta			✓		✓	✓			Disfemia kalimat kenapa hanya polres jakarta selatan saja mengapa

No	Kalimat	Disfemia	Bentuk Disfemia			Makna		Fungsi			Analisis
			Kata	Frasa	Klausa	Leksikal	Konseptual	Sindirian	Ejekan	Menarik perhatian	
	<i>polres lain tidak?</i>	selatan mengapa polres lain tidak									pollres lain tidak ?berfungsi sebagai sindiran, karena perkataannya menyindir “polres-polrs lain untuk mengukap kasus yang sama atau baru”
83	<i>mengapa polda lain tidak melakukan hal yang sama? Kebijakan mabes apa?</i>	Mengapa polda tidak melakukan hal yang sama		✓		✓		✓			Disfemia kalimat berfungsi sebagai sindiran, karena perkataannya menyindir “kemana kinerja polda-polda yang lain”
84	terimakasih bang karni ini suatu <i>kritik</i> yang sosial,polri itu wajib memberikan pelayanan yang luas dan terbaik	kritik	✓			✓				✓	Disfemia kata <i>kritik</i> berfungsi sebagai menarik perhatian, karena perkataannya mengandung”masukan yang lebih baik”

No	Kalimat	Disfemia	Bentuk Disfemia			Makna		Fungsi			Analisis
			Kata	Frasa	Klausa	Leksikal	Konseptual	Sindirian	Ejekan	Menarik perhatian	
85	ada juga yang <i>menodong</i> ,saat berkomunikasi juga kita tahu ke jalan itu untuk apa makanya kita dijalan juga selalu berkarya	menodong	✓			✓				✓	Disfemia kata <i>menodong</i> berfungsi sebagai menarik perhatian, karena perkataanya bermaksud menunjukkan kejengkelan dengan diartikan “meminta dengan paksa”
86	dan <i>hebatnya anda itu bagi saya bisa mengeluarkan orang yang di tahanan tanpa bayaran itu luar biasa</i> bagi saya	Hebatnya anda itu bagisaya bisa mengeluarkan orang yang di tahan tanpa bayaran			✓		✓	✓			Disfemia kalimat <i>hebatnya anda itu bagi saya bisa mengeluarkan orang yang di tahanan tanpa bayaran</i> berfungsi sebagai sindiran, karena perkataannya menyindir “bermaksud terselubung ”
87	Lah suami anda, ketika anda anda bawa bayi <i>hanya uncang-uncang</i>	Hanya uncang-uncang kaki saja		✓			✓		✓		Disfemia kata <i>hanya uncang-uncang kaki saja</i> berfungsi sebagai ejekan, karena perkataannya bermaksud mengejek

No	Kalimat	Disfemia	Bentuk Disfemia			Makna		Fungsi			Analisis
			Kata	Frasa	Klausa	Leksikal	Konseptual	Sindirian	Ejekan	Menarik perhatian	
	<i>kaki saja ?</i>										dengan diartikan “suaminya hanya bersantai di rumah tanpa mengerjakan sesuatu”
88	ya jadi <i>tersangka</i> ini menghubungkan (kolegal) saya tetapi kolegal saya berada di luar kota jadi menghubungkan saya untuk ke polres	Tersangka	✓			✓			✓		Disfemia kata <i>tersangka</i> berfungsi sebagai ejekan, karena perkataannya bermaksud mengejek dengan diartikan “pelaku
89	oh jadi yang <i>minjam anak</i> ini sudah punya suami	Minjam anak		✓		✓				✓	Disfemia kata <i>minjam anak</i> berfungsi sebagai menarik perhatian, karena perkataannya tidak lazim untuk didengar, sebab kata pinjam itu bermaksud untuk menunjukkan benda atau barang bukan

No	Kalimat	Disfemia	Bentuk Disfemia			Makna		Fungsi			Analisis
			Kata	Frasa	Klausa	Leksikal	Konseptual	Sindirian	Ejekan	Menarik perhatian	
											manusia(anak)
90	orang-orang yang bersalah <i>memperdagangkan atau menyewakan darah daging mereka sendiri</i>	Memperdagangkan atau menyewakan darah daging merrekka sendiri			✓		✓			✓	Disfemia kalimat <i>memperdagangkan atau menyewakan darah daging mereka sendiri</i> berfungsi sebagai menarik perhatian, karena perkataannya tidak lazim untuk didengar, sebab kata <i>memperdagangkan</i> dan <i>menyewakan</i> itu bermaksud untuk menunjukkan benda atau barang bukan manusia(anak)
91	anak-anak ini yg sebenarnya bukan anak mereka anak korban penculikan untuk di <i>perdagangkan</i> dan dijadikan anak	Perdagangan	✓			✓				✓	Disfemia kata <i>perdagangkan</i> berfungsi sebagai menarik perhatian, karena perkataannya tidak lazim untuk didengar, sebab kata <i>memperdagangkan</i>

No	Kalimat	Disfemia	Bentuk Disfemia			Makna		Fungsi			Analisis
			Kata	Frasa	Klausa	Leksikal	Konseptual	Sindirian	Ejekan	Menarik perhatian	
	jalanan untuk mengemis										dan menyewakan itu bermaksud untuk menunjukkan benda atau barang bukan manusia(anak)
92	Itu <i>ancaman</i> bu	ancaman	✓			✓				✓	Disfemia kata <i>ancaman</i> berfungsi sebagai menarik perhatian, karena perkataannya mengandung”bahaya”
93	kesalahan saya pertama saya langsung berdiri saya <i>gebrak</i> meja saya bilang berarti ibu yg harus di tangkap udah paginya hilang satu keluarga	gebrak	✓			✓				✓	Disfemia kata <i>gebrak</i> berfungsi sebagai menarik perhatian, karena perkataannya mengandung”memukul”
94	<i>Ngepelin</i> sperma dan ini buka hanya di jakarta lho kota	ngepelin	✓			✓				✓	Disfemia kata <i>ngepelin</i> berfungsi sebagai menarik perhatian, karena perkataannya

No	Kalimat	Disfemia	Bentuk Disfemia			Makna		Fungsi			Analisis
			Kata	Frasa	Klausa	Leksikal	Konseptual	Sindirian	Ejekan	Menarik perhatian	
	kecil di jawa timur hal-hal yg seperti ini										mengandung”membersihkan”
95	permisa,ini persoalan tentang kesehatan,pendidikan,dan mereka jg akan kehilangan pendidikan untuk anak yg di jalanan karna dari kecil tidak pernah <i>makan bangku sekolah</i>	Makan bangku sekolah		✓		✓				✓	Disfemia kata <i>makan bangku sekolah</i> berfungsi sebagai menarik perhatian, karena perkataannya mengandung”tidak pernah belajar disekolah”
96	kok pemerintah daerah DKI <i>Jakarta kaya hilang kecerdasanya seperti kalap dan akal sehatnya di tempatkan dimana</i>	Jakarta kaya hilang kecerdasannya seperti kalap dan akal sehatnya di			✓		✓	✓			Disfemia kalimat <i>Jakarta kaya hilang kecerdasanya seperti kalap dan akal sehatnya di tempatkan dimana</i> berfungsi sebagai sindiran, karena perkataannya menyindir “seakan pemerintah DKI tidak ahli dalam

No	Kalimat	Disfemia	Bentuk Disfemia			Makna		Fungsi			Analisis
			Kata	Frasa	Klausa	Leksikal	Konseptual	Sindirian	Ejekan	Menarik perhatian	
	kenapa pas eksploitasi anak ini di kaitan dengan 3 in1 apa hubungannya	tempatkan dimana									menangani kasus ini ”
97	kita sering membayangkan kemiskinan dan itu adalah kelaparan sungguh yang mereka alami adalah <i>kemelaratan</i>	Kemelaratan	✓			✓				✓	Disfemia kata <i>kemelaratan</i> berfungsi sebagai menarik perhatian, karena perkataannya mengandung”kesusahan yang mendalam”
98	saya sudah <i>kawin</i> 2 tahun pak	kawin	✓			✓		✓		✓	disfemia kata kawin berfungsi sebagai sindiran dan menarik perhatian , karena perkataannya bermaksud menyindir orang dan menunjukkan kejengkelan dengan diartikan “menikah”

No	Kalimat	Disfemia	Bentuk Disfemia			Makna		Fungsi			Analisis
			Kata	Frasa	Klausa	Leksikal	Konseptual	Sindirian	Ejekan	Menarik perhatian	
99	anak yang ke2 yang tiga tahun sudah <i>di kasih ke orang lain</i> ketika ibunya sedang mengandung 8 bulan	Dikasih ke orang lain		✓		✓				✓	Disfemia kalimat <i>dikasih ke orang lain</i> berfungsi sebagai menarik perhatian, karena perkataannya mengandung "adopsi"
100	<i>janda</i> ini menyerahkan anak hanya karna orang lain tidak dapat anak dan orang lain itu tidak jelas alamatnya dimana tapi mereka hanya berkenalan di jalanan	Janda	✓			✓			✓		Disfemia kata <i>janda</i> berfungsi sebagai ejekan, karena perkataannya bermaksud mengejek dengan diartikan "wanita yang tidak memiliki suami"

LAMPIRAN

TRANSKIP VIDEO ILC TERBONGKAR : BISNIS SEWA-MENYEWA ANAK (video latar)

Anak-anak jalanan minta-minta di tiap perempatan
ada yang melihatnya seperti jamur² di pepohonan
tapi aku melihatnya seperti tunas yang tersia²

Anak-anak jalanan berkeliaran ditengah kota
ada yang melihatnya seperti kotoran didasar mewah
tapi aku melihatnya seperti gladiator² romawi kasha

Sepenggal cuplikan puisi balada anak jalanan karya wadi maharif seolah menjadi fakta yang tak terbantahkan setelah jajaran polres metro Jakarta selatan membongkar kasus eksploitasi anak pada Kamis 24 Maret 2016 adalah Irianti alias Mama Wiwit Nurhasanah serta pasangan suami istri Erwis Syah Putar dan Sumiyati yang ditetapkan sebagai tersangka kasus eksploitasi anak ini. Mereka memanfaatkan anak-anak dibawah umur untuk diperkerjakan sebagai pengamen jalanan, pengemis, atau pekerjaan apapun yang dapat menghasilkan uang cepat dan mudah. Bahkan mereka membawa bayi 6 bulan yang mereka akui sebagai anak kandung mereka. Hasil pemeriksaan polisi ada indikasi bayi diberi obat penenang dengan tujuan agar bayi tidak rewel saat diajak mengemis.

Polisi : dari kegiatan razia yang kita lakukan kita dapat 171 anak 8 orangtua 1 bayi berusia 6 bln, saat prakteknya anak bayi ini di beri bata penenang jenis rikosopan 1 butir dibagi 4 untuk 2 hari. Anak-anak ini juga disewakan kepada orang lain siapa yang mau menggunakan untuk di jalan satu hari 200ribu apabila dia tidak mau mengikuti kemauan yang menyewa dia bisa dicubit dipukul dsb.

Selain itu juga pelaku bisa mendapatkan jutaan rupiah setiap harinya., kadang seorang anak disewakan dengan harga 200ribu setiap harinya. Tak jarang anak-anak ini dijual dengan kisaran 25juta rupiah. Terbongkarnya bisnis keji ini dari pengakuan masyarakat, sehingga polisi menyamar sebagai pembeli untuk membeli salah satu anak jalanan. Dari pengakuan tersangka mereka mendapat anak-anak dari luar Jakarta. Polisi menduga masih banyak sindikat yang lebih besar dalam eksploitasi anak ini.

(hiburan lagu)

(studio)

Edisi malam ini dengan tema sewa menyewa anak kita sambut presiden lawyers malam ini riyadi ilyas.

Pewara : Pemirsa malam ini kita bertemu dalam diskusi terbongkar bisnis sewa menyewa anak ini kasus bukannya baru terjadi puluhan tahun publik sudah tahu, pemerintahpun saya kira sudah tahu. Diberbagai perempatan jalan kita menyaksikan anak bahkan balita meminta-minta jelas bukan kemauan mereka. Bahkan berapa kali terungkap dimedia bahwa mereka ada ketua genknya memerintahnya, bahkan memukul mereka saat mereka tidak bisa menghasilkan uang yang sesuai.

Tapi yang lebih mengesankan lagi ada bayi-bayi yang siang kepanasan kalau hujan kehujan. Digendong wanita yang biasanya dianggap ibu mereka yang nyatanya itu hanya sandiwara dan bayi-bayi itu disewa. Tapi yang lebih memilukan terungkap di Jakarta selatan ternyata bayi-bayi itu diberi obat penenang setiap hari. Bahkan 2hari sekali, agar bayi-bayi itu tidak berteriak, tidak menangis agar orang lewat merasa kasihan dan memberi sesuatu.

Pasal 34 UUD 1945 jelas mengatakan bahawa orang terlantar dan anak terlantar adalah kewajiban negara. Untuk menanggungnya, tapi kemana Negara ? karna itu saya mau memberi apresiasi kepada polres Jakarta selatan bisa membongkar kasus ini selama 2 bulan.

Dan bersama kita sudah ada kasar rekrim Jakarta selatan akbp Audi latuelu oke bisa dijelaskan terbongkarnya kasus ini dan kenapa ada ide untuk mengungkap kasus ini

AUDI : ide untuk mengungkap kasus ini sebetulnya sudah lama, bahwa fenomena ini bukan barang yang baru kita sudah sering melihat. Memang sulit mengungkap ini kita butuh waktu jujurnya hampir 1tahun yang akhirnya kita intens akhirnya 2 bulan, 2 bulan mengungkap suatu kasus itu bukan waktu yang singkat sebetulnya, kenapa begitu lama? karna kita sangat berhati-hati karna banyak benturan sosial.ini adalah kejahatan besar yang terjadi agar masyarakat bisa menilai, dengan penyelidikan yang panjang kita juga melakukan penyamaran kita

mendapatkan bawa dibalik aksi mengemis ternyata ada kejiakan terhadap anak. Anak-anak ini disiksa, dipaksa untuk kerja yang terjadi adalah bawa anak-anak ini sebenarnya memberi makan kepada mereka. Sehingga akhirnya setelah 2 bulan kita melakukan penyelidikan kita ungkap ini. Yang terakhir sekaligus saya update setelah melakukan pengeledahan kita menemukan tempat kost-kostan mereka untuk mabok-mabokan banyak menemukan lem-lem untuk dihirup.

Pewara : berapa tersangka yang sudah didapatkan dalam kasus ini ?

AUDI : 4 tersangka

Pewara : 4 tersangka ini berkaitan atau tidak ?

AUDI : Sebetulnya kita belum tahu saat ini mereka berkaitan atau tidak. Tapi yang pasti bahwa mereka melakukan kejahatan ini dan kita menangkapnya tidak bersama-sama.

Pewara : satu persatu kecuali suami istri tadi ?

AUDI : iaa

Pewara : tapi anak-anak yang diselamatkan dalam kasus ini berapa ?

AUDI : tadinya kita mengaman hampir 20 anak yang akhirnya yang bisa kita amankan itu ada 3. Kenapa begitu? Sekali lagi polisi akan berbicara tentang pembuktian bang karni.

Pewara : artinya 17 anak lagi tidak bisa dibuktikan apa aja ?

AUDI : kita sudah mendata anak-anak ini, kemudian kita sudah medapatkan pendataan bahwa anak-anak ini adalah anak-anak yang mereka bawa ini

Pewara :ohhh berarti 3anak ini belum jelas ?

AUDI : belum jelas, itu sebabnya kita sedang melakukan tes DNA

Pewara : dari pengakuan 3 tersangka apakah benar itu anak mereka ?

AUDI : menurut pengakuan dia itu anak dia

Pewara : menurut anak-anak ini ?

AUDI : anak-anak ini sementara kita curiga juga, karna waktu hari pertama kita amankan salah satu anak mengatakan dengan keras itu ibu mereka, saat kita dekati anak-anak ini diberi hiburan nonton kartun dan makan anak ini mengatakan itu bukan ibunya. Ini menimbulkan kecurigaan juga. Sehingga sampai saat ini kita belum meyakini bahwa anak-anak ini anak dari tersangka.

Pewara : jadi 3 anak ini belum bisa dipastikan anak dari tersangka atau tidak. Tapi yang 17 ada orang tuanya, tetap saja mereka mengeksploitasi anak ?

AUDI : YAA betul bahwa pidana itu sudah terjadi , yang bisa kita buktikan kepada tersangka ini.

Pewara : apakah perlu 17 anak yang lain ini dilakukan tes DNA ?

Audi : sementara tidak karna itu keyakinan petugas saja , karna yang kita temukan di jalan tidak seperti yang kita temukan di 4 orang ini. misalnya hal yang menjadi alasan kita temukan ada obat penenang yaitu riclona yang sangat keras kita temukan di dalam tas bawaan si tersangka ini.

Pewara : apakah orangtuanya mengakui memberikan obat tersebut kepada anak baim ?

AUDI : yaa mereka mengakui, kita tanya ini obat untuk apa? dia jawab : buat dikasih ke bombom

Pewara : jadi dia ngaku dia ngasih obatnya 2x sehari

AUDI : ngaku, akhirnya ngaku dia memberikan obat itu kepada baim tujuannya itu supaya bayi tenang efeknya kata dokter membuat bayi diam jadi lemas memancing orang jadi kasihan dan tujuan kedua membuat bayi tidak nafsu makan dan membuat tidak banyak pengeluaran.

Pewara : kalau bayi kan harus asi

AUDI : tapi kan dikasih minum bang karni jadi obat itu dimasukkan ke doot bayi

Pewara : terus apakah lem-lem yang ditemukan itu milik anak-anak ?

AUDI : bukan, itu milik tersangka atau orangtuanya

Pewara : mungkin dari kapolres irawan, saya ingin tahu folesnya gimana ini katanya pak kapolres sudah masuk sekolah yaa?

Kapollres :dari kasus ini memang tidak mudah yaaa kami dari tahun lalu sedang mendiskusikan kasus ini bahwa ada informasi menggunakan anak-anak untuk keuntung ekonomi.

Kita lanjutkan diskusi kita kehidupan anak-anak itu sangat simple mari kita lihat dunia dari mata anak maka seemuanya akan terlihat indah. kylas sayitgri aktivis

anak-anak dari india. Tadi saya dengar ada ralat dari tim dokter ? bahwa obat-obatan yang diberikan kepada bombom itu termasuk O ? obat penenang

Dokter : daftar o dari kata oudium itu termasuk adalah obat bius. Obat ronazetpam termasuk kedalam benzonia zetin menurut kami masih kedalam golongan obat-obat hipnotif sedatife ini masih bisa diresepkan diapotik.

Sebelum saya masuk kepara dokter saya masuk ke ibu sri suhari tapi begini sebelum saya ke ibu sri suhari saya mempunyai saran untuk polres Jakarta selatan bayi yang dibilang anaknya sendiri itu kalau bisa fotonya disiarkan agar masyarakat bisa melihat itu juga kalau bisa usul.

Sekarang ibu kombespolri sri juru bicara mambespolri kalau polisisi secantik dia semua kita gak perlu takut kekantor polisi.

Ibu sri : terima kasih bang karni, pertama-tama mabespolri kembali menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya ILC ini kalinya k3 untuk rentang waktu yang relative dekat mengungkap kasus anak. Anak ini adalah masa depan kita wajah kita kedepan ini apresia bukan sekedar life service apa yang dilakukan polda metro jaya yang memicu gerakan awal bukan hanya dipolres bahkan sampai kapolsek

Tentu saja polri tidak bisa kerja seorang diri karna ini membutuhkan kebersamaan segenap komponen itu yg pertama. Yang kedua bang karni kasus yg di ungap metro jaya via jakarta selatan ini hanyalah 1 kasus kecil yg sesungguhnya bukan hanya yg terlihat di depan mata tapi dari kasus ini kita belajar instropeksi diri. Ada modus adopsi,adopsi itu bukan hanya di lihat ketika orang kaya mengadopsi yg lemah kita pasti akan mendukung tapi patut di lihat di balik itu maka mengapa di monensos itu lebih teliti dalam proses adopsi,tapi tidak semua adopsi itu mampu di pantau oleh negara. Maka forum ini menjadi informasi kepada masyarakat bahwa adopsi itu ada praktek-praktek yg mungkin ilegal bahkan yg lebih ngeri dari tadi,saya orang kaya punya anak kelainan bawaan bisa saja mengadopsi anak dengan golongan darah yg sama ini sudah pernah di ungap oleh badan metro jaya 2004,saya yg mengungkap,jadi itu pelakunya orang asing pak. Artinya apa pekatan undang-undang perlindungan anak melalui perubahan undang-undang no 23 tahun 2002 dgn undang-undang no 30 tahn 2014 di latar

belakangi dengan hal-hal yang seperti ini, sekarang saya ingin mengajak kita semua adakah kita melakukan hal yg sama seperti yang di lakukan ibu itu. Undang-undang no 35 pasal 76 (kurisii) secara nyata menyebutkan barang siapa membiarkan kita naik mobil lihat orang di jalan tidak memberikan teguran apa-apa itu udh membiarkan terjadinya eksploitasi terhadap anak, itu pidana. Ancaman pidananya tidak tanggung-tanggung 5 tahun dan atau denda 100 juta dan kalau kita memberi seribu perak limaratus perak bersrti turut serta ,kalau nanti polres jakarta dari polseknya rajin berarti kita bisa di pidana lhoo ya siapa yg memberi, nahh andai kata ini menjadi informasi awal, kalau saja kerja polri itu ringan pelapor yg nyata-nyata datang ngantri sampai 3 smpai 14 hari baru bisa diperiksa awal. Tapi saya salut, jakarta selatan mulai membuka ini karna undang-undang ini dibuka tahun 2014 ini sudah 2016, ini yg baru ditegakan di yg di depan, ini yg bapak katakan tadi bang pak karni tanyakan bagaimana porsisnya politik hukumnya seperti apa, politik yang saya timbangkan sangat kompleks kami mengabaikan dan mengadilkan aspek hukum kami lebih mementingkan kesepakatan hukum ,ketika semua orang telah di jaring mau diapakan? Apakah dgn penegakkan hukum akan menegakkan persoalan? Kalau kita tau backgroundnya kita telusuri lg bapak dan ibu itu pasi saya yakin dia ngelem dari umur 8-9 tahun fenomena itu sudah berlanjut, sehingga dia sudah tidak ada lagi empati terhadap anak ini problem sosial kita semua tidak hanya dibebankan kepada polisi yang mau rajin bekerja, inilah yang menjadi PR kita bersama. Mengapa polri menyampaikan apresiasi yang sungguh pada malam hari ini, karna ini tidak bisa hanya dibebankan kepada pemerintah, ada yang mengatakan ini adalah tugas pemerintah di undang-undang menyebutkan negara pemerintah-pemerintah yang menyebutkan era masyarakat, orangtua, wali berkewajiban dan bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan terhadap perlindungan anak artinya tidak ada seorangpun yg lepas. Inilah bang karni apa politik hukum yg menjadi beban tersendiri bagi rekan-reka yang sudah menanganinya, mengapa anak-anak yang umur 17 harus di lepas karna teman-teman tidak membuktikan bisa jadi anak-anak yg proses belajar yg sosialnya dia meniru. Kalau kita tidak peduli para orang tua tidak menginformasikan kepada orangtuanya atau ngambil anak-anak itu

diajak pulang,maka ini akan berkelanjutan. Hampir lampu merah dijakarta ini tidak ada peminta-peminta namun tidak ada pasar yg anak-anak kecil yang seperi itu

Bang karni : justru itu ibu kita tahu dan kita melihat dengan mata kepala kita sendiri melihat. Pertanyaan saya yg paling utama itu . kenapa hanya polres jakarta selatan mengapa polres lain tidak ? mengapa polda lain tidak melakukan hal yg sama.

Ibu sri : terimakasih bang karni ini pertanyaannya menusuk,kalau anda kata semua polres bertindak siapa punya beban paling besar (blaaa) penjara gak cukup,mentri sosial apa menerima fasilitas itu sudah ada ini persoalan kemanfaat hukum,maka ini apa yang di lakukan testis ibaratkan lempar batu di air bagaimana reaksinya, ini kta berharap ada efek risonansi sosialnya, jadi kalau 1 kali tindakan polres diseluruh indonesia 540 sekian polseknya berapa pak,satu tersangka saja pengadilan overloot . resonansinya akan keras kalau seperti ini kalau masyarakat mengapresiasi dan masyarakat mau turut mengambil bagian ini akn menjadi monetum

Bang karni : ada 1 lagi yang saya harus membantah,bahwa polisi yg kekurangan tenaga,banyak sekali polisi yg di pekerjakan sebagai polrides,untuk orang-orang yang polraides karna undang-undang itu hanya presiden,wapres,setiap 5 menit polraides apa itu pejabat atau hanya sekedar orang kaya,ketika jalanan macet ada polraiders dibelakangnya itu teroris paling berbahaya.

Ibu sri : terimakasih bang karni ini suatu kritik yg sosial,polri itu wajib memberikan pelayanan yg luas dan terbaik,siapapun yg minta sepanjang alasan di balik permintaan itu rasional percayalah pertimbangan itu tetap di tanpa pertimbangan tdk mungkin polri itu mungkin membiarkan dirinya di bully hanya untuk kepentingan seseorang tapi atas nama profesi polisi harus mengerjakan itu dan siap menerima itu. Atas nama undang2 yg kami lakukan itu

Bang karni : kalau saja polraiders itu ngawal mobil pribadi dari mobil dinas ke rumah sakit atau kepemakaman tapi ada juga bu yang ngawal ke restoran ke perkawinan

Ibu sri : kami tidak berpretensi untuk membela diri tapi pertimbang-pertimbangan untuk melayani atau tidak,melayani itu dalam kerangka hukum terkadang apa yg kami lakukan. Contohnya ketika yg 17 itu di lepas ada pertimbangan ke manfaat ketika ini tdk dilakukan seandainya terjadi apa-apa polri bisa dituntut class action karna kami tidak melayani denganbaik. Polri bisa dituntut karna tdk menjalankan kewajibannya tapi apapun itu setiap ada suara publik itu menjadi cerminan bahwa polri itu sudah selalu menangkap hati suara publik sebagai bahan tapi adakalanya polri dikesankan seolah2 mengabaikan suara publik karna tadi ada amatan undang-undang kalau terjadi apa-apa polri juga ujungnya lebih baik di kecampak tapi sukses ketimbang di kecam tapi tidak berbuat

Bang karni : sekarang saya ke pak muslim.menjadi mengaku sebagai koordinator anak jalanan,kapan menjabat sebagai koordinator itu

Pak muslim : sekitar 3 tahun yang lalu saya tidak mengundurkan diri dari dunia jalanan tapi tetep masih bantu temen-teman yg mengalami permasalahan baik yg terkena razia

Bang karni : ini anda bisa membantunya kalau ada yg razia polisi atau razia satpol PP atau razia siapa ini?

Pak muslim: semua karna kalau kita yg tingkat dewasa itu kita selalu berkomunitas di setiap titik kumpul temen-temen pengamen yang di jalanan kita selalu berkomunitas,kenapa?supaya temen-temen bisa tertib dan terkoordinasi dengan baik kalau pun terjadi pelanggaran-pelanggaran tindak kriminal pasti kita sudah tahu dulu sebelum kepolisian tahu karna kita tahu siapa yg naik mobil itu.

Bang karni : apa kriminal itu ?

Pak muslim: pencopetan mungkin,ada jg modus2 di jalanan

Bang karni : artinya anak jalanan ini yang menodong? Atau ada orang lain lagi yang menodong?

Pak muslim: ada juga yang menodong,saat berkomunikasi juga kita tahu ke jalan itu untuk apa makanya kita di jalan juga selalu berkarya

Bang karni : anda mengkoordinir berapa orang waktu itu?

Pak muslim : kurang lebih 60 orang.

Bangkari : dulu anda bikin berapa titik?

Pak muslim : 1 titik 60 orang dengan sistem antrian jd berputar terus .

Bang karni : kira-kira ada berapa perapatan?

Pak muslim : kira-kira ada 4-6 perapatan

Bang karni : setiap titik ada ketua genk lagi atau tidak?

Pak muslim : tidak ada

Bang karni : itu yang di kordinir anak-anak to atau orang dewasa?

Pak muslim : orang dewasa juga ada,dulu pernah ada anak-anak kecil juga jadi kasus ini sebenarnya di wilayah kita sudah 5 tahun yang lalu terjadi khususnya di daerah pasar rebo tapi tidak hanya disewa tapi orang tuanya jg nungguin anak itu kerja,menurut kita yang ada dikomunitas itu bukan hanya meresahkan justru menjadi beban dan persoalan yang panjang. Karna akan berdampak kekita juga yang dewasa karna di tiap-tiap lampu merah bukan di terminal bukan di stasiun.

Bang karni : maksud anda yang di tungguin orang tuanya itu berdampak?

Pak muslim : yaa itu kalau emang terjadi sesuatu seperti kasus yang sudah ada,berhubungan dengan kasus ini jadi gedek sendiri ,kita gak tega melihat orangtua menyuruh anaknya kerja orangtuanya duduk di pinggir jalan. Dulu saya dan temen-teman punya solusi membuat sesuatu kegiatan untuk mereka.

Bang kani : bayi-bayi itu dibawa orang tua atau di bawa untuk disewa?

Pak muslim : kalau dulu orangtuanya sendiri

Bang karni : kalau yang dibawa orangtuanya sendiri?

Atau anda tidak peduli

Pak muslim : yaa saya tidak tahu tapi bukan saya tidak peduli

Bang karni : yaa berarti tidak peduli,masuk saja ke komunitas anda ya,entah itu bayi siapa. Kalau di kominitas itu dia bayar berapa kalau di ikut operasi hari itu kan katanya ada iurannya di kumpulin

Pak muslim : yang di kumpulin itu biasanya uang kas,uang kas peranak itu 2 ribu untuk mengelolah diri dia sendiri,uang itu kita gunain untuk kepentingan mereka

sendiri artinya ketika ada yang sakit atau yang kena razia kita urus yang gak punya ktp kita bikin ktp

Bang karni : berarti 2 ribu di kali 60 orang itu berapa dalam sebulannya? 120.

Berarti anda punya akses kepolisian

Pak muslim : kita bahkan kerja sama jika di anggota kita ada yg melakukan tindakan kriminal di dalam bis kita tidak membela atau menutup-nutupi

Bang karni : satpol pp juga ?

Pak muslim : tidak

Bang karni : kenapa tidak? Kan kadang-kadang juga razia

Pak muslim : bagi kita satpol pp kurang galak jadi kita langsung ke polsek

Bang karni : dari polsek anda setoran dari uang iuran itu?

Pak muslim : tidak bentuknya kerja sama jika berani melakukannya ya kita tidak menutup untuk selahkandibawa,kerjasamanya seperti itu,

Bang karni : nah apabila ada yg kena razia ya anda urus dengan celengan tadi ke satpol ke polisi,berartikan uang iuran ada gunanya itu urus untuk urus ke polisi dan satpol,ada urus ke polsek anda bayar. Ada bertolak belakang nih ada uang untuk urusan razia.

Pak muslim : kan biasanya kalau kita di razia langsung dri kepolisian langsung di taro kepenampungan,penampungan panti sosial itu kan ada di cipayung ketika disana baru kita urus untuk persyaratan atau surat-suratnya.

Bang karni : tapi anda urus supaya dia keluar

Pak muslim : hanya mengurus surat dan persyaratan dia saja,tidak ada yg di bawah usia

Bang karni : tadi anda bilang ada

Pak muslim : sekarang ga ada kalau dulu 5 tahun yg lalu ketika saya membuat rumah cerdas itu

Bang karni : dari 2000 60 orang itu perhari kira saya perbulan,itu biaya untuk ada berapa?

Pak muslim : buat saya,tidak ada,jadi uang itu di gunakan untuk kembali ke mereka sendiri seperti sakit

Bang karni : diluar itu apa pekerjaan anda? Waktu itu anda menjabat

Pak muslim : mengamen sekaligus jadi koodinator

Bang karni :koodinator itu anda tidak mengambil apa2 dari situ,maksud anda apa amal hijrah atau apa?

Pak muslim : ya ga ada tujuan apa-apa si ,solidaritas temen aja si itu supaya tertib,rapi sosial,

Bang karni : ya artinya anda cari pahala ya dari situ

Pak mulim : ya insyaallah ya memang kenyataannya kaya gitu,

Bang karni : dan hebatnya anda itu bagi saya bisa mengeluarkan orang yang di tahanan tanpa bayaran itu luar biasa bagi saya, hharus banyak kenalan orang dalam yaa

Pak muslim : dan persyarat mereka harus di lengkapi

Bang karni : apa itu?

Pak muslim : ya seperti KTP,kartu keluarga. Kalau anak kecil biasanya ke langsung orang tuanya atau keluarganya. Biasanya kita sudah data anak ini tinggal dimana,orang tuanya siapa

Bang karni : jadi data orang tuanya yang anda kasih,data anak ini bahwa itu bukti anaknya dari mana?

Pak muslim : dari KK

Bang karni : kalau dia tidak punya KK,gimana?

Pak muslim : ya orang tuanya yang dateng

Bang karni : terus bisa keluar? Jadi tempat sementara di taro polisi atau anda jemput

Pak muslim : ya sebagai penampungan dari pemerintah dari sekian tangkep .

Bang karni : dan begitu anda jeput,langsung di kasih gitu aja.

Pak muslim : ya bukan begitu pak,

Bang karni : ya gimana kan saya nanya. Ya gimana kalau gak di kasih langsung gitu?

Pak muslim : ya dengan bernegoisasi juga sii

Bang karni : 1 anak 1 buku 1 guru bisa mengubah dunia

IKLAN

Bang karni : kita lanjutkan diskusi kita . saudara SM dan saudari ER benar. saudari SM apakah benar SM istri anda? Saudara SM orang mna anda?

SM : Palembang pak

ER: Wonosobo pak

Bang karni : ketemu di mana?

SM : lampu merah blok M

Bang karni : sama-sama cari uang di jalan? Ketemu sebagai apa?

SM : saya jokky

ER : jualan tissue

Bang karni : jualan tissue ya. anda sudah nikah berapa lama?

SM : saya sudah kawin 2 tahun pak

Bang karni : sudah punya anak?

SM : 1 pak

Bang karni : 1 itu anak anda atau yang di akui itu yg minta-minta itu? R kapan anda mengambilnya?

ER : udah 6 bulan 2 minggu

Bang karni : berarti bayinya 6 bulan 2 minggu? Berapa lama anda bawa bayi itu ke jalan kalau benar itu bayi anda?

ER : 5 bulan

Bang karni : 5 bulan? Jadi artinya bayi umur 1 bulan sudah anda bawa ke jalan?

ER : belum

Bang karni : terus umur berapa anda bawa ke jalan?

ER : pas umur 5 bulan

Bang karni : kan tadi anda bilang. Biasanya anda ke jalan itu kan tidak bawa bayi biasanya dapet berapa?

ER : 50 pak

Bang karni : setelah bawa bayi?

ER : 100 rb

Bang karni : 100 rb. Lah suami anda, ketika anda anda bawa bayi hanya uncang-uncang kaki saja ?

ER : yaa tetap nyari uang

Bang karni : cari uang? Ya kenapa ga cari uang aja dari pada minta-minta?

ER : bukan minta-minta pak saya jualan bungan dan tissue

Bang karni : bawa bayi ga jualan bungan dan tissue?

ER : biar orang kasian

Bang karni : orang kasian? Biar orang-orang beli tissue anda?anda punya bukti ga bahwa itu bayi anda

ER : iya. Punya

Bang karni : apa itu buktinya? Bahwa itu bayi orang lain anda punya bukti

ER : laki-laki

Bang karni : anda melahirkan dimana?

ER : rumah sakit bidan

Bang karni : bidan dimana?

ER : halim

Bang karni : anda bisa tunjukkan alamat bidannya ke polisi?

ER : bisa

Bang karni : bisa ya,ada suratnya ga dari dari bidan itu ketika anak anda lahir.

ER : ada,ada suraatnya surat dari bidan surat kelahiran

Bang karni : surat nikah kalian berdua ada?

ER : hilang pak

Bang karni : baik,anda kasih obat ke anak anda itu setiap hari

ER : tidak

Bang karn : itu obat apa?

ER : katanya si penenang pak

Bang karni : siapa yang membujuki anda membeli obat merk itu?

ER : gimbal pak

Bang karni : gimbal itu siapa?

ER : teman

Bang karni laki perempuan

ER : laki

Bang karni : memang tenang kalau di kasih obat itu?

ER : tidur hanya 1 jam

Bang karni : anda belinya di apotik pakai apa? Anda beli di apotik atau di toko obat? Mungkin suaminya bisa jawab belinya di apotik atau toko obat. Bisa dengar suara saya tidak? Lagi dengerin apa anda? Baik saya kira suaranya terputus,saya mau ke pengacaranya. Pak petter apa tersangka melapor ke pak peter atau di minta oleh polisi?

Pak petter : ya jadi tersangka ini menghubungin (kolegal) saya tetapi kolegal saya berada di luar kota jadi menghubungin saya untuk ke polres

Bang karni : oh jadi ada keluarganya yang minta untuk (blablaa)

Pak petter : kemudian saya mendatangi ke polres bertemu dengan para tersangka

Bang karni : tapi sudah mewawancarai mereka ini kan?

Pak petter : sudah 4 jam wawancarai mereka

Bang karni : apa kesimpulannya pak petter?

Pak petter : jadi sebuah kecelakaan di manusiawi menurut saya,karna persoalan mereka itu lebih ke persoalan ekonomi jadi kualifikasi 4 tersangka itu berbeda-beda,klaien aya yg suami isteri ini kualifikasi perbuatannya beda dengan 2 klaien saya yg lainnya ,jadi gini bang karni ceritanya yang menjadi akar persoalannya itu bahwa 2 klaien saya yang lain adalah janda karna sudah bercerai dengan suami yang sebelumnya dan awal cerita bahwa kecelakaan itu terjadi ketika 2 janda ini di lokasi di blok M itu suatu ketika di datangi oleh seorang wanita yang sudah di kenal ya 1 bulan dan wanita itu menjelaskan bahwa dia lagi menjalani terapi untuk mendapatkan anak sehingga kalau bisa di pinjamlah anak klaien saya ya sudah anak klaien saya karna kepentingan karna persoalan kemanusiaan di pinjamlah anak itu ketemu beberapa hari kemudian pertama si ibu ini mengatakan bahwa dokter saya menganjurkan kalau bisa harus 2 anak proses terapinya bisa cepat bisa mendapatkan anak kemudian di pinjamlah seorang anak lagi itu awal cerita.

Bang karni : 2 janda itu jadi dia meminjamkan ?

Pak petter : ya karna praktek dokter itu daerah halim jauh dan di kasih konfensasi itu 100 ribu

Bang karni : yang janda ini meminjam itu yang suami isteri ini

Pak petter : bukan cuma seorang wanita yang setiap hari berkenalan di sekitar wilayah blok m

Bang karni : wanita ini mau mendapat anak dari mana ?

Pak petter : katanya ada dokter terapi

Bang karni : tapi dia punya suami ?

Pak petter : yang datang kan seorang wanita

Bang karni : ya dia seorang wanita tapi tidak di tanya punya suami ?

Pak petter : alasannya 14 tahun mereka tidak memiliki anak

Bang karni : oh jadi yang minjam anak ini sudah punya suami

Pak petter : ya sudah

Bang karni : terus kenapa dia kecelakaan anda bilang

Pak petter : jadi setelah itu setelah dipinjamkan kepada wanita itu kemudian beberapa hari ini setelah itu kecelakaan terjadi artinya mereka di proses

Bang karni : 2 orang ini di tangkap kan bukan karna bayi itu

Pak petter : jadi begini, selain yang terjadi itu proses ini terjadi tahun seorang bayi yg umurnya balita yg 5 tahun sejak 7 bulan sudah bersama dgn ibunya untuk ngamen dan jokky yg satunya lagi baru sekitar 5 bulan menjalani kegiatan itu jadi mereka 2 orang klaien saya ini di tangkap setelah merek menyerahkan bayi itu kepada seorang wanita,

Bang karni : mereka ditangkap karna ngamen atau karna menyerahkan bayi?

Pak petter : penjelasan mereka karna meninggalkan bayi dan kena konfensasi itu

Bang karni : konfensasi itu 100 ribu itu udah berapa lama bayi itu dibawa?

Pak petter : itu di pinjam baru 2 hari udah ketangkap. Yang saya tinggalkan suami istri itu mereka menjelaskan bahwa memang dari suami isteri walau belum ada bukti yang di tunjukan kesaya dan saya pernah bertanya kepada ibunya dari mana anda bisa mendapatkannya obat ya saya juga ga tau karna disuruh ke sebuah apotik untuk membeli obat itu apakah anda tau bahwa fungsi obat itu buat apa ya katanya untuk penenang jadi karna hanya di suruh untuk membeli obat itu

Bang karni : tapi bukan disuruh di bertanya tanya dimana beli obat untuk penenang ngapain orang lain tiba-tiba nyuruh dia beli obat penenang

Pak petter : ya itu fakta bahwa pernyataan yang di sampaikan kepada saya

Bang karni : tapi anda tidak kritisi pernyataan itu

Pak petter : ya jadi begini, felling saya mengatakan bahwa kemungkinana itu adalah anak mereka karna ketika saya bertemu dgn mereka sangat histeris menangis dimana anak saya tolong pak apakah saya bisa di pertemukan dengan anak saya dan saya menjelaskan bahwa proses hukum masih terjadi cepat atau lambat anda bisa bertemu dengan anak ibu dan bapak, walaupun belum ada bukti yang di berikan kepada saya misalnya surat nikah atau bukti-bukti yang lain tetapi dari penjelasan mereka derita-derita janda ini mereka adalah broken home rata-rata sudah bercerai dengan suaminya masing-masing dan sudah menikah lagi sekitar beberapa waktu yang lalu

Bang karni : ada yg menarik 2 janda punya bayi, bayinya umur berapa?

Pak petter : yang satu lima tahun anak yang kedua tiga tahun, anak pertama yang diamankan itu selalu bersama ibunya kalau anak yang ke2 yang tiga tahun sudah di kasih ke orang lain ketika ibunya sedang mengandung 8 bulan karna suaminya meminta cerai dan sudah tidak mampu untuk menafkahi jabang bayi itu sehingga ketika lahir sudah di adopsi oleh orang lain

Bang karni : jelaskan karna kemiskinan ya tapi yg saya ga habis pikir bagaimana 2 janda ini menyerahkan anak hanya karna orang lain tidak dapat anak dan orang lain itu tidak jelas alamatnya dimana tapi mereka hanya berkenalan di jalanan, apa pak petter percaya itu?

Pak petter : ini baru proses penyidikan fellingkum saya pembuktian sampai ke pengadilan sehingga apa yg terjadi hari ini sebuah catatan bangsa kita. Dan pengalaman kita ketika kita lewat di halaman depan sana harmoni itu lampu merah setiap hari ada, ada kejadian yang serupa tapi tak sama itu dengan yg terjadi di blok m jakarta selatan, pemeritah dari mana kata saya ini dosa siapa itu sebuah fenomena yg terjadi di mata kita, jadi hari ini ketika opini hukum seolah2 sudah menjugde bersalah pertanyaannya akar oermasalahannya itu dimana dan ketika saya bertanya bu apakah dari lahir ibu mempunyai cita2 seperti ini. Siapapun tidak akan mempunyai cita-cita seperti itu

Bang karni : jadi pembelaan anda seperti apa?

Pak petter : ya proses hukum sementara di jalankan kan hak-hak mereka juga sebagai tersangka kami semua tidak bisa memaksa hal mereka tetapi proses saja benarnya mereka sebagai terdakwa prosesnya masih panjang tetapi yang paling penting karna ini bukan asif persoalan hukum saja tetapi ini persoalan yang sangat kompleks

Bang karni : saran saja kepada pemerintah

Pak pieter: ya saran saya kemarin ketika bertemu dengan 4 anak yg tersangka ini,kira-kira apa yg mau di sampaikan kepada masyarakat bahwa mereka sudah sangat trauma dan menangis sangat histeris bahwa seolah mereka sudah di hakimi orang-orang yang bersalah memperdagangkan atau menyewakan darah daging mereka sendiri,sangat histeris ketika saya bertemu dan ini dosa siapa yang ke2 bahwa kita bisa melihat ini sisi yang lain posisi yang di hadapi 4 tersangka tetapi disisi yang lain juga terjadi plaktet yang juga eksklusif tapi tidak pernah di sentuh contohnya anak-anak di bawah umur yang menjadi pekerja seni menjadi bintang iklan menjadi artis misalnya syutingnya bisa sampe subuh apakah itu eksploitasi?

Bang karni : ya itu unsur kebutuhan orang tuanya tapi itu untuk anak beda lagi banyak lho orangtua yg berada anaknya jadi bintang iklan walaupun walinya ke polsek untuk anak itu

Pak pieter : ya jadi itu fenomena lain

Bang karni :kalau untuk kejadian orang tua ya itu eksploitasi. Baik pak pieter untuk pak muslim anda berkerja apa?

Pak muslim : driver pak

Bang karni : sejak kapan anda belajar bawa mobil?

Pak muslim : udah lama juga pak

Bang karni : ngapain dari dulu ga bawa mobil apa lebih menguntungkan jadi koordinir?

Pak muslim : ya saya belajar mobil setelah jadi koordinir

IKLAN

Bang karni : permirsa menarik sekali dari pak pieter tadi,argumen yg ia keluarkan, bahwa tersangka memang kecelakaan karna akibat dari kemiskinan,yang paling menarik dari pak pieter adalah bagaimana keinginan orang tua yang memaksa

atau mendorong anaknya yang masih di bawah umur untuk menjadi artis tadi argumen saya mengatakan bahwa kalau itu di pakai untuk tabungan si anak ya bisa kita terima tapi ya harus kita akui juga bahwa banyak juga yang menghapus anaknya jadi artis untuk mewahan orang tua. Jadi argumennya pak pieter saya terima tapi bukan berarti bahwa polri harus tidak menangani karna tidak akan juga anak-anak ini yg sebenarnya bukan anak mereka anak korban penculikan untuk di perdagangkan dan dijadikan anak jalanan untuk mengemis . Di ruangan ini ada ibu wulandari,ibu wulandari anaknya di culik dan bahagia beliau kembali ke pangkuan ibundanya,silahkan ibu wulandari ceritakan

Ibu wulandari : jadi ceritanya begini bapak. Jadi anak saya itu dari warnet tiba-tiba anak saya pulang kerumah minta uang serebu dan meninggalakn sepeda,dari margahayu bekasi sampai bogor itu jalan kaki anak saya jadi disuruh minta-minta ngasih amal sumbangan masjid pakai map terus nanti tidurnya di masjid pagi jalan lagi

Bang karni : itu setelah di culik?

Ibu wulandari : iya

Bang karni : peristiwa penculikannya sendiri bagaimana?

Ibu wulandari : dari wanet itu anak saya di iming-imingin uang itu dua ribuan semua tapi banyak gitu terus anak saya ke pancing dan ngikutin pelaku

Bang karni : berapa tahun umur anak ibu?

Ibu wulandari : 9 tahun laki-laki

Bang karni : dimana ibu tinggal?

Ibu wulandari : bekasi margahayu

Bang karni : di bekasi itu anak ibu di bujuk dengan uang?terus?

Ibu wulandari : iyaa,tiba-tiba anak saya pulang minta uang uma serebu katanya mau main sama temen baru tapi temen baru itu tidak saya liat tapi tetangga saya liat anaknya yg satu china yg 1 keling ternyata yg 1 ini korban namanya wisnu terus sudah smpai bogor anak saya disuruh tidur di gorong-gorong kereta suruh nyaksiin kalau si wisnu itu di sodomi

Bang karni : terus yang mensodomi ini ?

Bu wulandari : pelaku ini,china ini, ini cina pontianak

Bang karni : terus ibu mau lapor ke polisi?

Ibu wulandari : waktu tanggal 24 hari rabu waktu anak saya pamit itu terus tanggal 24-25 saya udah lapor malem langsung ke polsek. Tiba-tiba anak saya itu saya cari kemana-mana sampe ke jakarta ke tangerang ke islamic kemana saya cari ternyata kosong ga ada hasilnya tiba-tiba anak saya dari bogor arah cibinong tiba-tiba di tolong sama tukang kopi terus anak saya suruh nyaksiin temennya itu wisnu di sodomi anak saya suruh ngeliatin nangis-nangis ketakutakan tapi karna anak saya baru jadi belum di apa-apain disuruh tidur di gorong-gorong pembuangan air deket rel kereta

Bang karni : baik tadi ada yang menolong tukang kopi,tukang kopi itu ngapain ?

Ibu wulandari : anak saya sempet kabur dari si pelaku terus si tukang kopi itu katanya anak saya sakit

Bang karni : kok si tukang kopi ini tau bahwa itu anak ibu ?

Ibu wulandari : anak saya di tanyain kenal sama pelaku itu dimana katanya di wanet,warnet mana,warnet bekasi bekasinya mana kata tukang kopi terus anak saya jawab bekasinya di btc om kalo btc om ga tau de terminal tau de? Tau om terus udah sampai terminal ke margahayunya jalan kaki anak saya sama tukang kopi sama istrinya nganterin kerumah

Bang karni : berapa hari setelah dia hilang?

Ibu wulandari : 14 hari

Bang karni : selama 14 hari itu disuruh nyari sumbangan?

Ibu wulandari : iya dari bekasi ke bogor itu jalan kaki

Bang karni : kok mau anaknya?

Ibu wulandari : kurang tau,orang di pertengahan jalan anak saya minta pulang manggilnya kaka,ka saya mau pulang ya udh kalo mau oiulang ini saya kasih uang 5 ribu anak saya ga mau cukup dari mana uang 5 rb katanya gitu ya udh kalo ga mau ikut saya lagi cari uang ya udah di ajak lagi gitu

Bang karni : jadi 14 hari anak itu balik lagi ke ibu ?

Ibu wulandari : iya

Bang karni : ibu kaget dong tiba2 anak ibu datang

Ibu wulandari : iya posisinya saya lagi ga di rumah lg di jakarta lg nyebar-nyebar foto anak ilang itu

Bang karni : terus siapa yg ngasih tau?

Ibu wulandari : tetangga yang nelpon kalo anak saya sudah pulang gitu tanggal 9 anak saya pulang hari kamisnya tukang kopi di ciduk ke cibinong hari jumat pelaku ketangkap di kebayoran lama stasiun terus yg namanya si wisnu ini katanya di taro di lapangan (bla bla) ga ada katnya di masjid iktiqal ga ada juga,baru pelaku yg ke tangkep yg 1 lagi belum korban yg namanya wisnu itu.

Bang karni : jadi ilang,tapi orang tuanya ga tau kan?

Ibu wulandari : iya ga tau orang tuanya

Bang karni : ibu ga kenal orangtuanya ?

Ibu wulandari : ga kenal

Bang karni : tapi polisi masih mencari ?

Ibu wulandari : iya polisi masih mencari

Bang karni : udah di hukum belum pelakunya?

Ibu wulandari : pelakunya masih di polsek ini hukuman 15 tahun

Bang karni : itu ancaman bu

Ibu wulandari : maksudnya blm di bawa ke LP pakmasih di polsek di belum jujur soalnya di dompet itu masih ada foto ktp dia, stnk motor ada 3, foto-foto anak kecil itu banyak jadi dia pengakuan dia hanya wisnu aja gitu belum semua anak-anak

Bang karni : itu kapolser bekasi ya? belum di adlili ya?

Ibu wulandari : iya

Bang karni : jadi begitu pak pieter, anak itu masih bisa di culik apa lagi kalo yang 2 tahun 3 tahun 4 thun . sekarang buat bu linda dari KPAI, bu linda dengar kasus ini langsung ke polres katanya

Bu erlinda: ya betul kita bertemu dengan komisi perlindungan anak indonesia sangat mengapresiasi yang sudah di lakukan polres jakarta selatan yang sudah berani melakukan pendekatan dengan tida perda tapi dengan pendekatan (bla bla) karna di 2013 kepala dan mitra kami melakukan hal yang serupa waktu itu kita masih melalukannya dengan perdadan sebenarnya kita sangat mengapresiasi juga yang sudah di lakukan dinas sosial dari kementerian sosial bahwa memanusiankan

manusia tapi memikirkan mental ada beberapa oknum di lapangan yg mentalnya belum terkondisikan dengan mental yg baik jika hanya memikirkan caranya mendapatkan uang dengan cara yg mudah. Dengan menyewakan anak sejumlah uang 200 anak maka dari itu kita bayangkan, pada kesempatan kali ini memberikan informasi edukasi karna kita tau banyak ditunggu-tunggu oleh masyarakat tidak hanya orang tua tapi para akademis juga. Kita mau demi undang-undang perlindungan anak sebenarnya eksploitasi anak seperti apa masih ingat kasus adik kita yang di Bali bahwa dia itu di sangka ,apa yang dilakukan oleh sang ibu. Eksploitasi disitu ananda bekerja dari pagi menjelang ia sekolah tidak di berikan makanan baik pekerjaannya merasa berat bagi dia seumurannya adik kita ini, 8 tahun memberikan makan dan mencuci pakan2 hewan pliharaan ibunya , kami kata itu juga sebagai suatu penelantaran dan kita tau akhirnya pengadilan negeri Bali memberika hukuman seumur hidup dan kita harus memberikan apresiasi bahwa orangtua pun bisa di jerat jangan hanya di lihat dari kaca mata sosial saja, kita mendukung ada rehabilitasi pada masyarakat-masyarakat tersebut tapi pada saat mereka telah melakukan mungkin 3 kali dalam melakukan tersebut nah pendekatan ini kita ubah dengan kaca mata hukum, pemerintah disini memberikan ruang yang sangat luas kepada orang-orang tersebut pada saat beberapa tahun lalu sebelum terbongkar kasus Jakarta selatan fenomena-fenomena ada di semua tempat Jabodetabek di Bandung atau di daerah Jawa pun, definisi eksploitasi disini bahwa oknum orang tua di dunia entertain anak yg tdk di berikan istirahat bahwa anak wajib membayarkan hutang orangtuanya, termasuk budaya anak harus nurut apa kata orang tua jadi mereka harus bekerja dan lain sbg termasuk juga anak mempunyai tanggung jawab terhadap orang tua, apakah orang tua memberikan kasih sayang yg utuh? potensi anak2 di jalan bukan hanya dia terampas haknya tapi potensi mendapat kejahatan seksual sangat tinggi di tambah lagi potensi kesehatan

Bang Karni : ada pertanyaan juga dari saya. Kok baru muncul setelah Polres menangkap? Kok baru muncul selama ini kemana aja

Bu Lirlinda : kita itu bergerak bagaimana canya menghapus hal2 itu semua. Dititik2 mana turun di jalan bersama dinas sosial di tempat itu yg seperti

dilakukan suden kemarin mengambil anak2 atau orang di jalanan tersebut dan nanti mereka melakukan ekmen ada yg denda sekian rupiah ada jg yg masuk rehabilitasi dan pada kesempatan ini kami KPAI memberikan apresiasi,program yg sangat luar biasa bagi anak2 entah di bawah umur ataupun lebih mereka di berikan keterampilan

Bang karni : kenapa KPAI komnas anak selama ini tidak kerjasama dgn polisi

Bu erlinda : memeberikan kesempatan mereka seperti manusia2 tadi dn kita khawatirpendekatan2 undang2 21 2007 atau undang2 23 2002tapi pada saat kita mau melaukukan dgn undang2 tersebut itu kan harus memakai 2 unsur

Bang karni : tapi saya tidak pernah dengar bahwa dari KPAI komnas anak mendesak mabes polri untuk melakukan ini

Bu erlinda : ya kami sudah smpai kan yg tertinggi waka polri bahwa kita meminta di berikan penglihatan seluruh jajaran polres bahwa kita lakukan pendekatan dgn kacamata hukum utuk adanya efek jera karna pemerintah terlalu lelah. Bahwa perdangan anak eksploitasi anak semua kasus tentang anak bukan hanya tanggung jwab pemerintah pda saat masyarakat masih memberikan uang di jalanan sama saja itu kita memelihara orang2 tsbut.

Bang karni : kenapa ibu bilang ga tanggung jawab pemerintah,kalau lihat undang2 dasar 34 anak2 terlantar itu tanggung jawab pemerintah dan pemerintah presiden di lantik bersumpah melaksanakan UUD 45

Bu erlinda : ya negara disitu tidak hanya pemerintah. Pemerintah melakukan program tapi jika program itu tdk di dukung oleh masyarakat ya sperti ini kejadiannya

Bu roostien : alhamdulillah aku seneng bngt karna polisi ternyata tidak seperti waktu saya mmenangani permasalahan2 betul2 beda. Pak karni saya punya pengalaman,sebelah pasar dimana seorang ayah yg inses pada ke 4 anak kandungnya nahh ketika saya tanya ini bagian apa bantu ayah bu,bantu apa?pikir saya bantu jualan ternyata bergilir untuk meladeni ayahnya akhirnyapaginya saya panggil ibunya saya elus2 saya peluk,ibu ibu tau ga,ini putra ibu? Iya,putri kandung semua iya ibu tau ga kalo bapa setiap malam iyaa tahu(daripada

ngejablay bayar) kesalahan saya pertama saya langsung berdiri saya gebrak meja saya bilang berarti ibu yg harus di tangkap udah paginya hilang satu keluarga. Itulah yg terjadi dijalanan moral itulah yg ada banayk sekali cotoh ini terjadi di seluruh indonesia bukan hanya di jakarta. Ibu2 ini bnyak komunikasinya, arisan, pengajian banyak sekali komunitas andaikata ibu2 punya hobi untuk menangani 1 arisan yuk kita nangani 3 anak dan kami dri partisi sosial mau membanu mereka gimana si caranya sebetulnya banyak orang yg ingin yg membantu tapi mereka ga tau mesti gimana, nah ini adalah penanganan profentik edukatif, kita kan slama ini kalo nanganin kaget, bagi saya ga kaget lg saya sdh biasa ngeliat kaya gitu dimana warnet-warnet kalo di tanya paling males ngapain pak? Ngepelin sperma dan ini buka hanya di jakarta lho kota kecil di jawa timur hal-hal yg seperti ini yg kami temui di jalan-jalan ini juga satu hal yang mengerikan yang di lakukan anak-anak yang masih sd smp, sma. Ngelem ngelem famous bgt muka di tutupin pake baju

Bang karni : sudah bu jangan di ulang2 nanti anak2 jadi niruin

Bu roostien : tapi emang itu pak yg terjadi, jadi hal2 yg seperti inilah yg harusnya betul2 kita tanggep di lapangan terutama. Saya pernah naik mobil ada ank kecil ngelap terus ibunya ada di kolong smbil dadah2 dan saya muter saya samperin ibunya saya bilang ibu tega bngt si ank nya suruh ngelap2 sedangkan ibu duduk2 disini terus di jawab situ tau apa bu saya dari pagi tuh juga melakukan hal yg sama tidak ada yg mau mobil saya bersihin dan saya di usir , dan kita dapet uang dan kita ga makan kalau ank saya yg melakukan itu kita dapet duit dn kita makan. Emang ibu mau ngasih kita kerjaan. Bahasa cinta bagi mereka itu berubah mnjdi bahas eksploitasi, ini yg harus kita pahami juga yg tadi di tanya kan pak pieter juga, tapi bukan semua hanya karna kemiskinan karna pelaku2 ini juga ad yg punya ga semua orang miskin seperti ini tetapi iniakar permasalahan yg maximum yg presentasinya tinggi sekali, kalau anak sudah bebas nih di taro di rumah aman yg buat traumanya ilang terus siapa yg akan mendampingi by next time by proses ga bsa sekali abis ini anaknya di tangani ibu kofifah di bawa kerumah aman udh selesai traumanya sdh selesai udh kesekolah lg. Ibunya di apain? Apa bisa kita bu ini modal ibu buka warung ibu modal buat jual nasi, ini 1

permasalahan banyak sekali masalah orang2 pinter yg malas mau nya selsai keliatan bagus selesai padahal permasalahan itu blm selesai ini baru kita dapatkan akar permasalahan itu sama juga bukan hanya di jakarta

Bang karni : apa solusinya bu rootien

Bu rootien : itu tadi kalau bicara tentang bela negara,bela negara itu mulainya darimana remaja2 anak2 yg hebat2 ayo remaja2 itu turun bela kampung kalian masing2,jangan kita memberikan penyuluhan dgn bahasa indonesia klau di daerah2 ga ngerti jadi harus ada interpreter karna kalau ga begitu seolah2 meberikan pengarahan penyuluh itu dikiranya mengerti harus ada penerjemahnya dalam bahasa daerah itu akan lebih (to beat a people bla bla) ga akan kena kita duduk bersama nah biasanya kita kasih masukan dn ibu ini kita ajak sbg mitra itu akan memudahkan kita ajak oranglain untuk sebagai mitra ga mungkin kalau semua di serahkan ke pemerintah apa lg kepolisian sdh alhamdulillah ada polisi yg kaya gini. Dulu saya kalau lapor ke polisi itu males,ada kasus pemerkosaan anak umur 7 tahun tarolah anak ini di cabuli,ada pertanyaan konyol tadi itu diatas siapa waktu main anak kecil itu yg umur 7 tahun kalau begitu berarti tdk di perkosa?ini kan berarti pertanyaan gila tapi untunglah zaman sekarang udh ga kaya gitu polisi udh ganteng2 cantik2 pinter2.. amin

PART 4

Bang karni : permisa,ini persoalan tentang kesehatan,pendidikan,dan mereka jg akan hilang pendidikan untuk anak yg di jalanan karna dari kecil tidak pernah makan bangku sekolah hanya belajar dari jalanan anak yg tdkj ter edukasi itulah anak yg akn tersesat hidupnya. Sekarang ibu flora ya ini kalau kita kembali kehukum pidana sama sperti kejahatan

Ibu flora : ya terimakasih bang karni,jadi sebenarnya dri segi perangkat hukum sudah lengkap sudah dari perlindungan hak anak sudah ada undang2 konstitusi undang2nya sampai perdanya sampai konfensi hak anak sampai keputusan presiden pun sudah ada pidananya juga sudah ada kalau misalnya pake jokky 3 in 1,gembel pengemis kan bisa di perda jokky 3 in 1 bisa di undang2 lalu lintas atau kekerasan itu bisa ke kdrt orangtua dan anaknya menyewakan atau disewakan bisa ke

undang2 perdagangan orang baik yg menyewakan maupun yg di sewakan,sebelum itu saya beberapahari sebelum (bla bla) banyak yg di diskusikan dng penyidik dari polres jakarta selatan kaget jg saya kalau yg mau di tuju itu adalah terkait dgn anak2 jalanan karna inikan fenomena ini kan sudah lama ya semangat jg si di bilang jadi ini terkait dgn pilihan hukum sprti yg di bilang ibu sri itu hukum itu di lihat mau dari ketertiban keamanan bisa pake perda mau yg perlindungan anaknya pakai eksploitasi anaknya jga kita cari oh ternyata undang2 perlindungan dgn revisi yg terakhir sdh jlas dengan pasal 76 i dan pidananya di pasal 88,itu yg cocok untuk eksploitasi anak kalau di bawah umur,ibu sri sudah bilang kalau kopiah hukum itu pidananya mulai apa kembali lg manfaat hukumnya yg mna kalau misalnya kembali ketertiban keamanan kan itu bisa pake polantas aja bisa pke perda aja kalau intinya adalah perlindungan anak pakailah itu undang2 perlindungan anak eklpoitasi anaknya ,efek jera nah kita masih pake (bla bla) klasik kalau sampe tindak pidana orangnya hera nah itu beberapa pilihan hukum yg ternyata dilihat oleh rekan2 penyidik itu dri manfaatnya yg di pakai yg mna kalau misalkan mengenai kemiskinan nah kmbali lg kemiskinan juga bisa seorang melakukan kejahatan jd tetep harus di tindak ini operasi dri penyidik

Bang karni : sekarang rekan dia nasrullah. Inikan ada eksploitasi dan juga di balik perdagangan anak

Pak nasrullah : saya akan menjelaskan,jangan menerjemahkan isu ini di angkat jadi seolah2 terkesan kita ingin mempersulit orang2 yg tidak mampu untk minta bantuan atau untuk sedekah isu ini di angkat karna ada pelaku2 tertentu memperlakukan anak yg menyebabkan ank itu hancur masa depannya hancur dri kesehatannya dari mentalnya dan masalahnya kenapa anda smpai ngmong hancur jadi waktu 80an ketika sya ,masih mahasiswa kuliah di rawa mangun dan pas ada mba2 gendong bayi saya tanya mba klo udh 2 tahun masih aja gendong bayi terus saya di maki saat itu ngasih kaga ngmong iya nah 2 tahun yg lalu mba2 itu sudah jadi ibu2 msih gendong bayi juga dan taip malam kita liat tiap pagi pulang jam 2 malam tiap mlm kita liat anak perempuan di persimpangan jalan dan saat itu saya marah saya kesal kemana mentri sosial ini kemana komisi perlindungan anak?kemana polisi,padahal kalo meruju kpda undang2 perlindungan anak no 35

tahun 2014 maka hak2 anak itu dlm undang2 itu di sebut : 1 kewajiban dn tanggung jawab negara,pemerintah dan pemerintah daerah makna negara ini termasuk eksekutif,yudikatif,dan legislatif makna pemerintah pusat kita lihat pasal 1 ketentuan umum pemeritah itu adalah presiden presiden harus turun tangan disini kalo pemerintah daerah ya gubernur,bupati dan walikota,kenapa polisi hanya gerak di berbagai polres knpa tdkj di level pemerintah pusat maber polri yg harusnya mengambil alih ini karna apa kejahatan anak tidak hanya fokus pada 1 titik dijakarta selatan dibenerapa (bla bla) bahkan minimum harusnya polda yg bergerak tapi bagaimana pun apresiasi kpda polsi,ada lg tanggung jawab dan kewajiban kpda masyarakat itu di atur pda pasal 25 dan tanggung jwab kpda keluarga dn orangtua persoalannya dalah kalau hak anak2 itu di langgar,tidak boleh karna ada sanksinya yg di atur pasal 76 nah sya sedikit tanggung jawab kepada pemerintah daerah teman saya mengatakan kok pemerintah daerah DKI Jakarta kaya hilang kecerdasanya seperti kalap dan akal sehatnya di tempatkan dimana kenapa pas eksploitasi anak ini di kaitan dengan 3 in1 apa hubungannya. Kalau karna ada eksploitasi anak 3 in 1 di hilangkan bagaimana dgn anak2 yg jual koran apakah korannya harus di tutup itu logika yg di bangun oleh dia kalau masalah 3in1 itu mau di hilangkan karna tdk efektif dlm menghilangkan kemacetan bukan masalah eksploitasi anak dan kalau misalnya ada penyeludupan ekspor impor kita dihilangkan?ini pemerhati ilc pakkarni. Beberapa saran kpda komisi perlindungan anak,metri sosial bahwa perlu pemerintah dn kpai mendorong dpr untuk segera menyelsaikan rhutkhp knpa di dlm rhukhp tolong masukan pasal2 yg terkait dgn perlindungan anak dan eksploitasi anak ke rhukhp ada kesulitan bagi teman2 kepolisian utunk rumusan tindak pidana di dlm pasal 76 i itu tidak jelas walaupun di dlm pernyataan cukup jelas tapi tidak jelas karna tidak jelas ada kata eksploitasi secara ekonomi coba terjemahkan apa harus dirumuskan mau ga mau bkup bunyi makna eksploitasi ekonomi ahli harus berpendAPAT begiru anda mau rumuskan pasal apa lempar ke kejaksan jaksa harus mmbuat surah dakwahan sementara rumusan pasal itu tidak mencakup saya rasa jaksa akan mengembalikan surat itu oleh karna itu tolong di perjuangkan rhukhp pasal2 itu masuk ksna kemudian saya jg inginmendorong kpda menteri sosial dn mentri ppa

pengertian perlindungan anak itu harus di perluas anda harus sering2 datang ke rutan wanita itu banyak ibu2 yg harus menrima anaknya di kunjungin oleh anak umur 3 tahun bagaimana nasib anak itu itu jg jangan smpe karna kesalahan orangtua ibu bapaknya kena hukuman jangan anak itu yg jadi korban ini jangan luput dri perhatian kemudian ketika bu kombes sri tadi mengatakan sesudah polisi ngatakan bla bla bla pertanyaan ibu hanya ibu kofifah yg bsa menjwab,pemerintah menyediakan negara yg cukup tdk memberi perlindungan ank erpbdradbnnya tidak menganggarkan yg cukup,pertanyaannya adakah politik yg keluar pda pemerintah dpr yg melihat bahwa masalh anak2 kita ini demikian dahsyat kita harus ngambil tindak2 yg luar biasa untuk mengatasinya negaranya harus di benahi

Bang karni : kita sering membayangkan kemiskinan dan itu adalah kelaparan sungguh yang mereka alami adalah kemelaratan,tidak ada tempat tinggal,tinggal ada pakaian padahal kemiskinan yg terbesar itu adalah kemiskinan kasih dan sayang dan itu bisa dimulai dari rumah tangga dan lingkungan kita masing2

KITA MASIH BERSAMA INDONESIA LAWYERS CLUB. APA BENAR AGUS PELAKUNYA HARUS DIBUKTIKAN DIPENGADILAN YANG KIA BARU DENGAR DARI PIHAK POLDA BELUM SESUNGGUHNYA JADI TERSANGKA MASIH MENGGANTUNG. KEJAHATAN SEKSUAL TIDAK HANYA TERJADI DI JAKARTA SAJA TETAPIDILUAR JAKARTA PUN SUDAH MERAJALELA. BAIK DISINI JUGA SUDAH ADA KASUS DARI KEDIRI PEDOFIL

Pewara :Pengacara pri agus widodo, apa yang terjadi di klien bapak ?

Pengacara : perlu kami sampaikan disini seks kepada anak adalah kejahatan,begitu kejinya pelaku mencaplok begitu saja kegadisan anak dibawah umur. yang terjadi di Kediri ini ada 5 korban. Tim kami hanya mendampingi 2 korban. Saya sebut saja R 14thn dan A 14thn , pelakunya SS 64tahun sekarang di tahan di kota Kediri yang bersangkutan adalah pengusaha kaya raya di kota Kediri. Waktu kejadian april 2015. Pada mei dan juni keluarga korban mencabut laporan karna sudah ada sistem damai.

Pewara : ini korban ini anak dibawah umur atau ?

Pengacara : anak dibawah umur, kami sebagai lawyers disini mendampingi, karan kepentingan anak di wakili oleh pihak kepolisian dan kejaksaan tentunya. Terlebih lagi mendampingi dan memonitor orang tua & kobannya. kasus ini sempet jalan di tempat karna sebagian korban yang sudah mengiyakan dengan jalur damai. Ada dugaan di pihak tersangka memberikan uang sekitar 60 juta kepada orangtua korban, setelah itu agustus tim kami turun kepolres Kediri. Dari kantor Bapak juan alosef, perkara ini tidak bisa berdamai harus diproses secara hukum, himbauan kepada kpai dan lembagamasyarakat agar kasus ini dibuka kembali dan SS (tersangka) ditahan kami emang sdang kesulitan alat bukti. Kami memang memiliki ide agar para korba dibawa ke psikiater, nahh disitu akan mendapatkan visum psikiaterphisum meski tidak begitu populer, tapi bisa untuk mengungkap apa yang terjadi karna korban mengalami trauma.

Pewara : dari 5 korab itu tidak ada visum sama skali ?

Pengacraa : tidak ada. Modus pengakuan korban ini seperti multi maker marketing. Jadi korab yang satu membawa korban yang lainnya. Karena iming-

iming uang dan lain sebagainya.lalu korban mengaku dibeli pil setengah (kita tidak tahu pil apa) setelah itu dibawa ke hotel, kemudian pusing lalu didorong dan setelah itu terjadilah pencabulan.

Pewara : itu lima, limanya diberikan pil ?

Pengacara : iaa pak

Pewara : dikasih duluan atau diberikan dihotel ?

Pengacara : diberikaan terlebih dahulu. Kami masih percaya polresta Kediri masih menangani kasus ini dengan baik. Secara professional dan profosional terhadap korba-korban

Pewara : ada gak untuk bukti dari perwakilan hotelnya ?

Pengacara : iaa ada, perwakilan hotel sudah masuk dalam penyidikan kasus ini.

Pewara : SS ini adalah orang kaya dikediri apa profesinya ? apakah dia yang mempunyai gudang garam ?

Pengacara : bukan, orang kaya kedua mungkin

Pewara : apa bisnisnya ?

Pengacara : bisinisnya adalah pemborong atau konstruksi, bahkan mendapat order membuat seperti patung di Kediri ini sekitar seratus milyar dari pemda.

Pewara : pemda membuat patung seratus milyar ?

Pengacara : menurut data kami seperti itu rumor ynag berdar disana juga seperti itu, dan di internet pun sudah beredar.

Sekarang saya mau ke kombes pool sri suhari

Pewara : gimana buu ? peta kejahatan ini di inidonesia . tapi sebelumnya gimana bukti dari pengacra yang tadi disebutkan apaka sudah kuat ?

B : baik tanpa basa basi. Kalau yang disampaikan pak krisna ke pak polisi, yakin lah minimal dua alat bukti itu ada. Dari kronologis ceritanya kita sudah bisa menduga. Setidaknya itu sudah ada tiga alat bukti. Ditubuh korban ada jejak milik si SS sangat mudah katakana lahh itu seperma, ditubuh orban juga terjadi perlukaan kalau sudah konferm itu alatnya SS maka lebih nyata. Maka penyebab kematiannya, kalau pada mulanya mencari jalan sambil menunggu waktu pengungkapan alat-alat bukti ini, maka 3 bukti itu sudah sangat terbukti. Bisa di

ramalkan pakarnya lebih tahu angka real dari pada pihak kepolisian, knp ? kepolisian itu yang dilaporkan hanya pucuk gunung es yang tidak dilaporkan jauh lebih banyak. Kita bisa meramalkan dari kasus ini saja tingkat kepedulian keluarga. Seorang ayah dan ibu sampai anaknya pulang pagi tidak mencari ketahanan institusi keluarga institusi yang terdepan yang utama bagi ketahanan bangsa begitu rapuhnya. Kalau saja dari keluarga tidak memperhatikan bagaimana RT RWnya ? mudah-mudahan dari kasus ini bisa lebih menyadarkan masyarakat terutama orang tua bahwa kita sudah darurat kekerasan anak. Saya berharap kasus ini berkelanjutan karena kepedulian kolektif kita. Warga sudah tahu bahwa SS itu manta narapidana, loh kenapa anak-anak itu sampai pagi main sana tidak dicariin ? tidak ada yang pernah bertanya kamu kemana nak ? kamu kok mai kerumah ? gak ada yang bertanya ! orang tua korban juga tidak bertanya sejauh itu. Nahh ini semua mengingatkan kita ada institusi-institusi bisnis lain yang diminta pertanggung jawaban. Htel contoh dari kasus Kediri kok ada anak-anak yang masuk ke hotel cekin di hotel. Ini harus menjadi feed back bagi pihak kepolisian, karna kepolisian adalah Pembina satpam Pembina satuan pengaman. Kita harus memecah bungkam dan pembungkaman saya akan menanyakan bang Ipung polisi tidak akan memberi ruang kepada orang yang tidak professional.

Pewara : Kita akan ke ibu erlinda gimana melihat kasus ini ? apakah yang harus ditangani

C : pertama bung karni trima kasih kiita sampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada polda metro jaya beserta jajarannya. Mengapa ? kasus ini saja yang terungkap sudah banyak kasus lain media sudah memboupu iu. Pak kapolda dan beserta pak dikrim Um kombespol kresna saat ini Indonesia menjadi darurat kekerasan, tidak hanya kekerasan fisik saja tetapi kekerasan seksual dan kekerasan pelanggaran hak anak. Dimana kabut asappun anka-anakpun mnjadi terlanggar. Disini kami sebagai perwakilan komnas perlindungan anak indonesia berharap bahwa kita seluruh eemn bangsa kita bersatu padu bersinegi namun tidak untuk saling menyalahkan. Kita tahu sdauh banyak elemen elem universias, elemen polri ada lembaga masyakat yg lain. Kenapa kita tidak bersinergi dalm hal pencegahan dan jangan sibuk dengan penanganan kasusnya saja. Kita berharap PR panjang

kita impress no 5 tahun 2014 tentang gerakan nasional anti kejahatan seksual terhadap anak. Kejahatan seksual bisa kita dudukan dengan kejahatan teroris dan narkoba sehingga kami melihat efek jerat terhadap dihukum pelaku seumur hidup karna keberlanjutan bangsa ini tergantung pada anak bangsa. Anak banga diawal mereka harus terluka dengans emua hal dibunuh karakter dan dibunuh mimpi dan masa depannya. Bagaimana ini bisa diselamatkan dan sejajar dnegan bangsa lain. Mungkin seumur hidup kita Negara Indonesia tidak pernah sebagai Negara maju hanya sebagai Negara berkembang sampai kapan itu terjadi ?

Pewara : baik kita rehat sebentar *IKLAN*

Prof sahetapy : pak karni dan hadirin yg saya hormati sudah bnyak yg di sampaikan saya pertama-tama mestinya pendidik yang lebih dari 40 tahun mestinya saya mengkritik kementerian pendidikan dan kebudayaan tapi buat apa beberapa bulan lagi semua akan di ganti termasuk mentrinya itu ga ada gunanya,saya tidak tau dirjen mau di pertahankan atau tidak tapi (bla bla) tiap itu saya sudah baca pidato-pidato dari mentri pendidikan yang pertama seklaai sejak proklamasi dan mentri yg sekarang. Untuk pendidikan guru itu saya ingat salah 1 tokoh proklamator itu mengatakan (.b.inggris) orang tadi bisa jadi guru hanya berdasarkan sertifikat dia tdk bisa berdasarkan apa yang dia mau apa yang dia tahu tapi apanya dia.masa dia guru tidak bisa melihat bahwa anak itu di sontoloyo kan saya minta polisi panggil di guru kejar dia sampai dia mengaku jadi memang saya tidak heran sejak abad ke 18 sudah menulis (b.innggris) jadi kalau kita punya penjahat banyak tukang sodomi banyak ya memang begitu kalo ikan busuk bau busuknya di kepala di ekor tidak mengherankan saya,pak karni walaupun kita tidak bahas pemilu tapi pemilu itu sudah rusak sala siapa salahkan kepala negara anggota DPR yang bikin undang-undang juga tidak baik itu yang dinamakan legislatif (pemikmaso),saya tau disini banyak psikolog tapi saya tau gak ada yang bisa menyelesaikan jadi saya mau titip aja buat mereka yang mau masuk DPR nomor 1. Saya pikir sekolah internasional ini harus di deril oleh kepoloisian kepala sekolahnya gurunya kalau itu perempuan yang sodomi itu tidak mau mengaku karna polisi belum cukup punya bukti kejar terus saya kira polisi tau punya teknik gimana untuk memeras kalau polisi tidak bisa saya yang meminta polisi yang keluar dari abri saya mencak-mencak abis polisi. Itu gampang saya juga pimpin itu perguruan tinggi enak saja bilang ini ursoercing jangan kan perusahaan yang terkenal keseluruh dunia itu kan orang indonesia apa jaminan dia make nama asing orsorecingnya baik itu pengacara yang ngomong begitu saya bisa bilang dalam bahasa kolonial (b.iggris) karna sedia di bayar dia ngomong begitu.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

(Curriculum Vitae)

DATA PRIBADI

1. Nama : Tresia Septiana
2. Tempat/tgl lahir : Bekasi, 26 september 1994
3. Umur : 22 tahun
4. Alamat : Graha Taman Kebayoran blok b No. 31 002/013
Setia Mekar, Tamsel.
5. Jenis kelamin : Perempuan
6. Agama : Kristen
7. Status : Lajang
8. Tinggi Badan : 160Cm
9. Berat Badan : 54 Kg
10. Telepon (HP) : 089618891856
11. Email : S_tresia@yahoo.co.id



RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN 01 SETIA MEKAR TAMBUN SELATAN (Lulus tahun 2007)
2. SMPN 9 TAMBUN SELATAN (Lulus tahun 2010)
3. SMAS MANDALAHAYU 01 BEKASI TIMUR (Lulus tahun 2013)

AKTIVITAS SELAMA KULIAH

1. Mengikuti acara “G-Sastria 2014” sebagai peserta pada tanggal 06 Oktober 2014.
2. Mengikuti Seminar Standup Comedy Kelas Linguistik “Ketika Tawa Tak Bernyawa” sebagai panitia pada tanggal 28 Mei 2015.
3. Mengikuti kuliah umum Bersama antara Universitas Negeri Jakarta dan Universitas Mataram dengan Tema (Indonesia dalam Perspektif Politik Kebahasaan) sebagai peserta pada tanggal 12 april 2016.
4. Mengikuti “Seminar Bersama antara Studi Sastra Indonesia FBS UNJ Program Studi Sastra Indonesia Universitas Udayana, Bali” sebagai peserta pada tanggal 13 april 2016.

5. Mengikuti “Diskusi Akademik (Penelitian Bahasa dan Sastra di Lombok) antara Program Studi Sastra Indonesia FBS UNJ dan Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat, Lombok” sebagai peserta pada tanggal 12 april 2016.
6. Mengikuti “Seminar Teater dan Public Speaking” sebagai peserta pada tanggal 28 mei 2016.
7. Mengikuti “Seminar Internasional dalam Rangka Bulan Bahasa 2015 (Bahasa, Sastra dan Pembelajaran sebagai Basis Industri Kreatif)” sebagai peserta pada tanggal 25 Oktober 2015.
8. Mengikuti “Kuliah Kerja Nyata (KKN)” sebagai peserta pada tanggal 16 januari sampai 13 february 2016.
9. Mengikuti “Seminar Penerbitan Karya Sastra untuk Pemula Spektrum 2 SI-S” sebagai peserta pada tanggal 25 mei 2015.